

**PENGARUH PENGGUNAAN *ACTIVE KNOWLEDGE SHARING* (AKS) TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA DI
MI MUHAMMADIYAH 14 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)
dalam Ilmu Tarbiyah**



OLEH:

MISTIYA NINGSIH

NIM. 15591022

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**

Kepada
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
di Tempat

Hal: Pengajuan Skripsi

Assalamualaikum Wr. Wb

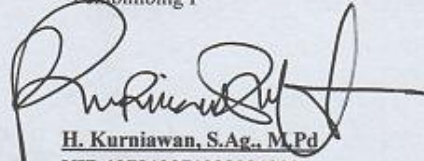
Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara Mistiya Ningsih yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan *Active Knowledge Sharing (AKS)* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong**" Sudah dapat diajukan sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Curup, 16 Agustus 2019

Mengetahui

Pembimbing I


H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd
NIP.197312071998031002

Pembimbing II


W. Arbaini W., M.Pd
NIP. 197210042003122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1714 /In.34/I/FT/PP.00.9/09/2019

Nama : Mistiya Ningsih
NIM : 15591022
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Penggunaan *Active Knowledge Sharing* (AKS) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2019
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Ruang 01 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, 0 September 2019

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

H. Kurniawan, S. Ag., M. Pd
NIP. 197312071998031008

Wiwin Arbaini W. M.Pd
NIP.19721004 200312 2 003

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I
NIP. 19590929199203 1 001

Mutia, M. Pd
NIP. 19891130 201503 2 006

Dekan



Dr. H. Ihsaldi, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

iii

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mistiya Ningsih

NIM : 15591022

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman dan sanksi peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Curup, 16 Agustus 2019



Mistiya Ningsih
NIM. 15591022

Motto

Kesabaran itu pasti mengalahkan hari yang terberat sekalipun.

Hanya saja yang kurang bersyukur yang akan kalah

Dan hanya yang kurang mengerti yang akan putus asa.

(Akai Enoch)

PERSEMBAHAN

Yang paling utama dari segalanya wujud syukur kepada Allah SWT, karena atas karunianya dan kemudahan yang telah diberikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini aku persembahkan untuk orang-orang yang kucinta dan yang telah membantuku dalam penyelesaian skripsi ini.

Untuk wanita terhebat yaitu ibuku tercinta Supriyatmi (alm) yang telah melahirkanku dan membesarkan ku dengan penuh cintanya, dan yang telah memberikan motivasi dan semangat supaya aku bisa melanjutkan pendidikanku sampai tiba waktunya akan berhenti.

Untuk ayahku tercinta Sarjiman Yang rela berjuang dan mengorbankan waktunya dari terbitnya fajar hingga senja pundatang . Demi aku dan masa depanku, perjuangan dan tetesan keringat darimu ,mengajarkanku tentang arti kehidupan sesungguhnya. Maafkan putrimu ini yang belum bisa menjadi anak yag membagakan, tapi aku akan selalu berusaha dan berjanji untuk menjadi putri yang baik untukmu dimasa tua nanti.

Untuk kakak- kakaku (Maryati, Suyatno, Sriono, Iin Marlina),serta keluarga besar ayah dan ibuku yang selalu memberikan semangat kepadaku agar aku bersunggu-sunggu dalam menuntut ilmu dan meraih impianku.

Untuk adik-adiku, (Niken Lasati, Dwi Jatmiko, Rion Bagas Setiawan, Ikhsan Nopriyanto, Lutviya Ika Mahari, Salwa Ibtisama, Taufik Hidayat, Siwi Rahayu, Sela Tri Handayani, Sri, Rena Wati, Sumar Diko, Dina Puspita, Nova Hadiani, Monika Ramadina) dan semuanya, tiada yang paling membahagiakan saat berkumpul bersama kalian, terima kasih atas doa dan semangatnya.

Untuk kedua pembimbingaku bapak H Kurniawan, S.Ag.,M.Pd dan ibu Wirwin Arbaini W,M.Pd, Iyang telah meluangkan waktu perhatian, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, bantuan dan arahan padaku sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Untuk penasehat Akademikku Bapak Hendra Harmi,M.Pd yang telah membantu menasehatiku selama Kuliah di IAIN curup ini.

Untuk dewan guru MI Muhammadiyah 14 Talang Ulu (Ayuk Cica,Kak Kris,Kak Sandi,Ayuk Rinca,Ayuk Kiki,Ibu Upi,Ibu Gaya,Ibu Saadah,Ibu Veni,Ibu Ratna,Ibu Yuni,Paka Roh,Ibu Andriyani) yang selalu memberi dukungan,motivasi semangat untuk Mistia terus maju.

Sahabat terdekatku (Lilis,Veni,Zora,Lidya,Mezi)dan teman terdekatku yang lainnya yang selalu mesnsupport, mengingatkan serta menguatkan ku untuk terus berjuang.

Untuk teman seperjuangan PGMI serta alnamamet angkatan 2015 (Anis, Denti ,Erma ,Feni ,Fitria, Lilis, Mezi, Popi, Ratika, Redi, Rja, Riskite, Widia, Veni) yang senang tiasa berbagi cerita suka maupun duka,semoga kita semua selalu di beri kesuksesan dan kebahagiaan,Aamiin.

Untuk teman KKN Purwodadi (Kurnia,Nurhamidah,Yuni,Siti,Ricki,Tian Yogi).dan untuk teman PPL MI Muhammadiyah 14 Talang Ulu (Zora,Lidya,Novi,Mezi,Rofi), yang telah berjuang bersama-sama,semoga kita selalu di beri keberkahan di setiap perjuangan..

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah serta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Kemudian juga tidak lupa penulis ucapkan shalawat serta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, dan semoga salam tersampaikan kepada keluarga, sahabat, dan orang-orang yang setia hingga hari akhir nanti.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam penulisan ini tentunya penulis dibantu dan dibimbing dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag. M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr.H, Ifnaldi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
3. Ibu Dra.Susilawati, M.Pd selaku Ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
4. Bapak H Kurniawan, S.Ag.,M.Pd, sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan membuka wawasan penulis dalam penelitian skripsi ini.
5. Ibu wiwin Arbaini W, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Hendra Harmi, M.Pd sebagai Penasehat Akademik yang telah memebri nasehat selama kuliah di IAIN Curup.

7. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan kontribusi kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
8. Rekan-rekan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian tersusunnya skripsi ini penulis berharap agar dapat dijadikan referensi bagi semua yang memerlukan. Selain itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kelemahan, kekurangan, dan ketidak sempurnaan, maka kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Curup, 2019
Penulis,

Mistiya Ningsih
NIM 15591022

ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan *Active Knowledge Sharing* (ASK) terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Parakarya Di MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong

**Oleh : Mistiya Ningsih
Nim : 15591022**

Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa di MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong. Oleh karena itu perlu dilakukan sebuah penelitian dalam meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Peneliti mencoba menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa seperti halnya strategi pembelajaran lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata – rata hasil belajar siswa yang menggunakan strategi dan tidak menggunakan strategi, dan ingin melihat apakah ada pengaruh pada saat proses pembelajaran menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing*.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian *Experimental* bentuk *Posttest-Only Control Design*. Penelitian ini merupakan penelitian yang mengambil sampel dengan cara random (R) antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Instrumen penelitian ini yang digunakan berupa tes hasil belajar berbentuk essay. Hasil penelitian di analisis menggunakan analisis uji-t.

Pada hasil penelitian hasil belajar siswa, strategi *Active Knowledge Sharing* Setelah diketahui t_0 maka selanjutnya di interpretasi dengan menghitung df, $df = N-1 = 8-1 = 7$. Ternyata dengan df sebesar 7 itu di peroleh harga kritik t atau tabel pada t_{tabel} signifikansi 5% sebesar 2,36. Dengan membandingkan besarnya “t” yang di peroleh dalam perhitungan ($t_0 = 7,044$) dan besar “t” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t. ts 5\%} = 2,36$) maka dapat di ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_t yaitu: $2,36 < 7,04$. Karena t_0 lebih besar dari t_t maka H_0 yang menyatakan Tidak ada pengaruh strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya siswa kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan uji coba diatas, secara menyakinkan dapat di katakan bahwa strtaegi *Active Knowledge Sharing* dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya karna memberikan pengaruh yang positif dan baik untuk meningkatkan nilai hasil belajar siswa.

Kata Kunci :Strategi *Active Knowledge Sharing* (ASK) , Hasil Belajar

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan ..	ii
Halaman Pengesahan .	iii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Lampiran	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI DAN HEPOTESIS PENELITIAN

A. Strategi Pembelajaran	9
B. Strategi <i>Active Knowledge Sharing</i>	11
C. Seni Budaya dan Prakarya	13
D. Hasil Belajar.....	17
E. Penelitian Yang Relevan.....	25
F. Hepotesis Penelitian.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	29
C. Instrumen Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	39
B. Potensi dan Fasilitas Sekolah.....	41
C. Data Madrasah	44
D. Pelaksanaan Hasil Penelitian	45
E. Pengaruh <i>Active Knowledge Sharing</i> Terhadap Hasil Belajar...	53

F. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Hasil Belajar Semester Satu Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) Kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong	4
Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar	24
Tabel 3.1 Paradigma Penelitian <i>Posttest-Only Control Design</i>	28
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	29
Tabel 3.3 Kisi – Kisi Instrumen	31
Tabel 4.1 Potensi dan Fasilitas Sekolah	41
Tabel 4.2 Gedung - Gedung Madrasah	44
Tabel 4.3 Lahan Sekolah	44
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Semester 1 Seni Budaya dan Prakarya	45
Tabel 4.5 Uji Coba Homogenitas	46
Tabel 4.6 Validitas Butir Soal <i>Post Test</i>	47
Tabel 4.7 Analisis Normalitas Nilai <i>Post Test</i>	48
Tabel 4.8 Nilai Hasil Belajar Semester 1 Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP) Kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejanglebong	49
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	50
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Siswa Kelas Kontrol	50
Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	52
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Siswa Kelas Eksperimen	52
Tabel 4.13 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus Pembelajaran Kelas IV
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen
- Lampiran 4 Materi
- Lampiran 5 Kisi – Kisi Instrumen
- Lampiran 6 Soal post test
- Lampiran 7 Jawaban
- Lampiran 8 Lembar kerja siswa (LKS)
- Lampiran 9 Uji Validitas Soal *Post-Test* Kelas Kontrol
- Lampiran 10 Uji Validitas Soal *Post-Test* Kelas Eksperimen
- Lampiran 11 Uji Validitas soal *Post-Test*
- Lampiran 12 Uji Reabilitas *Post-Test*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang mengajarkan peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan seni adalah segala usaha untuk meningkatkan kemampuan kreatif ekspresif anak didik dalam mewujudkan kegiatan arsiteknya berdasarkan aturan-aturan estetika tertentu. Kurikulum memiliki peranan yang sangat penting bagi proses pendidik. Pada kurikulum akan membahas bagaiman dan tentang apa pendidikan tersebut dilaksanakan.²

¹Firdaus, Undang-Undang Republik Indonesia, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2007), h.2

² Ismail Suardi Wekke Dan Ridha Windi Astuti, “*Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi Di Wilayah Minoritas Muslim*”, Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, Vol. 01 No.1, Tahun 2017. h.33

Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa:

“Kurikulum adalah seperangkat rencana, pengaturan mengenai isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.³

Di dalam kurikulum 2006 dengan sebutan mata pelajaran seni budaya Keterampilan (SBK). Sedangkan di dalam kurikulum 2013 seni budaya dan keterampilan (SBK) telah berubah nama menjadi seni budaya dan prakarya (SBdP) yang mana masih memiliki arti yang sama hanya saja namanya yang sedikit berubah.

Seni budaya di sekolah dasar adalah salah satu mata pelajaran yang harus diikuti oleh siswa. Seni budaya dan prakarya adalah mata pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menuangkan bakat yang ada pada dirinya dan mengembangkannya. Yang dimana mata pelajaran seni budaya dan prakarya merupakan mata pelajaran yang sangat menarik minat peserta didik. Peserta didik merupakan salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses pendidikan.⁴ Dan dengan adanya mata pelajaran seni budaya dan prakarya maka secara tidak langsung bakat yang ada pada diri peserta didik akan muncul hingga berkembang.

³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 “Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, Pasal 1

⁴ Sukring, “ *Jurnal Pendidikan Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik*”, Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah ISSN, Vol. 01 No.1, Tahun 2016, h.72

Dalam meningkatkan mutu pendidikan haruslah dilakukan dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi sub sistem dalam sistem mutu pendidikan. Sub sistem yang pertama dan utama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah faktor guru. Di tangan guru hasil belajar pembelajaran yang merupakan salah satu indikator mutu pendidikan lebih banyak ditentukan, yakni pembelajaran yang bermutu sekaligus bermakna sebagai pemberdayaan kemampuan (*ability*) dan kesanggupan (*capability*) peserta didik. Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan.⁵

Pada saat melakukan Observasi awal di MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong pada kelas IV di dapatkannya informasi tentang strategi yang sudah di gunakan pada proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya. Di MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong ditemukan kurangnya penggunaan strategi pada saat proses pembelajaran dikelas. Akibat dari kurangnya kreatifitas pemanfaatan strategi pada proses pembelajaran bisa memperhambat anak untuk memahami materi yang dijelaskan.⁶

Berdasarkan hasil obeservasi dengan guru mata pelajaran seni budaya dan prakarya, Bapak Sandi Anggara, S.Pd.I pada kelas IV di temukan masalah yaitu belum maksimalnya nilai hasil belajar dimana peserta didik yang mencapai KKM hanya 4 peserta didik dan yang belum mencapai KKM 12 peserta didik.

⁵ Trionto Ibnu Badar AI-Tabany, *Mendesai Model Pembelajaran Inovatif, Prorasif Dan Kontektual*, (Surabaya: Prenadamedia Group, 2014), h. 14

⁶ Dokumentasi MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong, 7 Februari 2019

Hal ini di sebabkan karena proses pembelajaran yang selama ini diterapkan belum menggunakan strategi yang teapat pada saat proses pembelajaran.⁷ Dengan demikian peneliti menyajikan data observasi dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

Nilai Hasil Belajar Semester Satu Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP)

Kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong

No	KKM	Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	75	>75	4	25%	Tuntas
2	75	<75	12	75%	Tidak tuntas

Rendahnya nilai hasil belajar siswa dikarenakan kurangnya pemanfaatan strategi yang tepat pada saat proses penyampaian materi. Jadi siswa merasakan bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas. Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya nilai hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil Observasi peneliti memfokuskan pada strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Namun bukan pada penerapan melainkan pada penggunaan *Active Knowledge Sharing* sebagai Strategi pembelajaran yang akan membantu proses pembelajaran menjadi maksimal. Maksimal dalam arti peserta didik senang ataupun tertarik dengan pembelajaran tersebut dan pembelajaran pun dapat tersampaikan dengan

⁷ Dokumentasi, MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong, 7 Februari 2019

baik dan mudah. Jadi fokus utama peneliti pada proses penggunaan strategi pembelajaran. Di mana strategi ini memiliki pengertian saling bertukar pengetahuan dan manfaat dari strategi ini yaitu dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Silberman menambahkan keunggulan strategi *Active Knowledge Sharing* ini adalah siswa dapat meminta siswa yang lain untuk membantu menjawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab dan bisa divariasikan dengan pemberian kartu indeks pada tiap siswa untuk menuliskan informasi baru dari materi yang telah dipelajari.⁸

Berdasarkan keterangan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang *Active Knowledge Sharing* yang akan menjadi Strategi pembantu pada proses pembelajaran seni budaya dan prakarya pada materi yang telah ditentukan. Sehingga diharapkan peserta didik bisa dengan mudah menjelaskan dan memahami materi dengan adanya bantuan Strategi *Active Knowledge Sharing* tersebut dan hasil proses pembelajaran pun bisa sempurna. Dan akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan *Active Knowledge Sharing* (AKS) Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Mi Muhammadiyah 14 Rejang Lebong”**

⁸ Melvin L. Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia & Nuansa Cendekia. 2013) hal. 101

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu diantaranya:

1. Kurangnya pemanfaatan strategi.
2. Strategi yang kurang bervariasi.
3. Prosesnya pembelajaran pun masih seperti biasanya belum terdapat suasana yang berbeda dan mendukung
4. Rendahnya hasil belajar siswa.
5. Kurangnya motivasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah dalam pembahasan dan penelitian maka diperlukan batasan-batasan yaitu: Pengaruh penggunaan *Active Knowledge Sharing* (AKS) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya di MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah dirumuskan di atas maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Adakah pengaruh *Active Knowledge Sharing* (AKS) terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya dan prakarya di MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong ?”

E. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui. Adanya pengaruh *Active Knowledge Sharing* (AKS) terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya dan prakarya di MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong.

F. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mengembangkan keilmuan dibidang pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).
- b. Untuk menambah khasanah kajian ilmiah dalam mengembangkan strategi pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

Dengan diterapkannya strategi *Active Knowledge Sharing* (AKS) dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) ini diharapkan akan ada peningkatan hasil belajar siswa.

b. Manfaat Bagi Guru

Untuk mengetahui kemampuan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan hasil belajar.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengambil manfaat dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai masukan data dalam mengambil suatu keputusan dalam proses pembelajaran di masa yang akan datang.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat menyelesaikan tugas akhir dan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan khususnya pengetahuan tentang meningkatkan hasil belajar siswa

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi

Istilah strategi (*strategy*) berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata *stratos* (Militer) “*Ago*” (Memimpin). Sebagai kata kerja, *stragos* merencanakan (*To Plant*).⁹

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan).¹⁰

Semakin luasnya penerapan strategi, Mintzberg dan Waters dalam buku Abdul Majid mengemukakan bahwa

“Strategi adalah pola umum tentang keputusan atau *tindakan* (*strategi are realized as patterns in stream off decision or action*). Hardy, Langley dan Rose dalam Sudjana dalam buku Abdul Majid mengemukakan *strategy is perceived as a plan or a set of explicit intention and controlling actions* (strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan).¹¹

⁹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung:Pt Remaja Rosda Karya,2016),h. 3

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama 2008), h .1340

¹¹Abdul, *Op Cit.*,h .3

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat dikemukakan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.

2. Strategi Pembelajaran

Strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran strategi pengajaran terdiri atas metode dan teknik atau prosedur yang menjamim siswa mencapai tujuan dan lebih luas dari pada metode atau teknik pengajaran.Dengan demikian, metode pengajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.¹²

Menurut Sudirjha dan Siregar, strategi pembelajaran adalah upaya menciptakan kondisi dengan sengaja dengan yujuan pembelajaran dapat dimudahkan (*facilitated*) pencapaiannya. Disini strategi mencerminkan keharusan untuk mempermudah yujuan pembelajaran.¹³ Tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dalam efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik (perorangan atau kelompok) serta peserta didik (perorangan, kelompok, dan atau komunitas) yang berinteraksi edukatif antara satu sama

¹²Hamdani,*Strategi Belajar Mengajar*,(Bandung:Pustaka Setia,2011),h. 19

¹³Mulyono,*Strategi Pembelajaran*,(Malang;Uin Maliki,2011),h. 9

lainnya. Isi kegiatan adalah bahan atau materi yang bersumber dari kurikulum suatu program pendidikan.¹⁴

Strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh dalam sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran.¹⁵

B. Strategi *Active Knowledge Sharing*

1. Pengertian

Strategi Active Knowledge Sharing merupakan bagian dari strategi pembelajaran Aktif (*Active Learning*). Secara bahasa *Strategi Active Knowledge Sharing* berarti saling tukar pengetahuan.¹⁶ *Strategi Active Knowledge Sharing* merupakan sebuah strategy pembelajaran yang memberikan penekanan kepada siswa untuk saling membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui teman lainnya.

Strategi Active knowledge Sharing adalah salah satu strategi yang dapat membawa peserta didik untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat. Strategi ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan peserta didik disamping itu untuk membentuk kerja sama tim. Strategi ini dapat dilakukan untuk semua mata pelajaran.

Adapun langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yaitu sebagai berikut:

¹⁴Abdul, Op Cit., h. 6

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta), h. 5

¹⁶Hisyam Zaini Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2008), h. 22

1. Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat berupa:
 - a. Definisi suatu istilah
 - b. Pertanyaan dalam bentuk *multiple choice*.
 - c. Mengidentifikasi seseorang.
 - d. Menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan.
 - e. Melengkapi kalimat.
 - f. Dan lain-lain.
2. Minta peserta didik dengan menjawab dengan sebaik-baiknya.
3. Mintak semua peserta didik untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya. Tekankan kepada mereka untuk saling membantu.
4. Mintak peserta didik untuk kembali ketempat duduk mereka kemudian periksalah jawaban mereka. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh peserta didik. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenal topic yang penting dikelas.¹⁷

a. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Active Knowledge Sharing*

Strategi belajar *Active Knowledge Sharing* juga memiliki kelebihan. Seperti yang dinyatakan oleh bantuan Silberman menambahkan keunggulan strategi belajar ini adalah siswa dapat meminta siswa yang lain untuk membantu menjawab pertanyaan yang tidak bisa dijawab dan bisa divariasikan dengan pemberian kartu indeks pada tiap siswa untuk menuliskan informasi baru dari

¹⁷ Ibid.,h. 22-23

materi yang telah dipelajari. Kekuranga dari strategi *Active Knowledge Sharing* ini adalah strategi ini bagi siswa yang tidak mau mencari jawaban atau siswa yang pasif, dia hanya menunggu atau menanyakan jawaban dari temannya saja tanpa ia mencari jawaban itu dahulu dengan kemampuan sendiri.¹⁸

C. Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)

1. Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)

a. Pengertian Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)

Muatan Lokal Seni Budaya Dan Keterampilan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional yang berbunyi:

Pendidikan tidak hanya terdapat dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.¹⁹

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan belajar dengan seni, belajar melalui seni dan belajar tentang seni. Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki sifat antara lain:

¹⁸ Melvin L. Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. (Bandung: Nusamedia & Nuansa Cendekia. 2013) h. 101

¹⁹Desyandri, *Seni Budaya Dan Keterampilan Untuk Sd/Mi*, [Http:// Desyandri. Wordpress. Com/2008/12/24/Seni-Budaya-Dan-Keterampilan-Untuk-Sdmi/](http://Desyandri.Wordpress.Com/2008/12/24/Seni-Budaya-Dan-Keterampilan-Untuk-Sdmi/), Diakses. 26 Februari 2019

- 1) Sifat Multilingual, yaitu pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan Strategi seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya.
- 2) Sifat Multidimensional, yaitu pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika.
- 3) Sifat multikultural, yaitu pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan Mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk.²⁰

Konsep yang kedua adalah konsep pendidikan melalui seni. Berdasarkan konsep ini, seni dipandang sebagai sarana atau alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan bukan untuk tujuan seni itu sendiri. Konsep pendidikan melalui seni inilah yang kemudian dianggap paling sesuai untuk diajarkan atau diselenggarakan di sekolah umum, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Seni digunakan dalam pembelajaran di sekolah untuk mendorong perkembangan peserta didiknya secara optimal, menciptakan keseimbangan rasional dan emosional.

Pendidikan seni pada hakekatnya merupakan proses pembentukan manusia melalui seni. Pendidikan seni secara umum berfungsi untuk mengembangkan kemampuan setiap anak (peserta didik) menemukan pemenuhan dirinya dalam hidup, untuk mentransmisikan warisan budaya, memperluas kesadaran sosial dan sebagai jalan untuk menambah pengetahuan.

²⁰ Tsuma, *Pendidikan Seni Budaya Dan Keterampilan*, [Http:// Tsumasaga. Wordpress.Com/ Pendidikan/ Seni-Budaya-Dan-Keterampilan/](http://Tsumasaga.Wordpress.Com/Pendidikan/Seni-Budaya-Dan-Keterampilan/), Diakses 26 februari I 2019

b. Sifat Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki sifat multilingual, multidimensional, dan multikultural. Hal ini ditegaskan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).²¹

- 1) Sifat Multilingual. Sifat multilingual dimaksudkan bahwa melalui seni dapat mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran, dan berbagai perpaduannya. Untuk memiliki kemampuan ini, peserta didik dapat mempelajari berbagai disiplin pendidikan seni seperti seni rupa, seni musik, seni tari atau seni drama baik secara terpisah maupun secara terpadu.
- 2) Sifat Multidimensional. Maksud dari sifat multidimensional adalah melalui pendidikan seni dapat dikembangkan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika.
- 3) Sifat Multikultural. Sifat multikultural mengandung makna pendidikan seni menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan Mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan

²¹Bandi., *Op.Cit.* h. 20

seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk. Melalui pendidikan ini peserta didik mengenal keanekaragaman karya dan hasil budaya dari berbagai daerah, suku bangsa bahkan dari berbagai Negara.

c. Tujuan Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan
2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan
3. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan
4. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

d. Ruang Lingkup Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Seni rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa menggambar, lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya
2. Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik
3. Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari
4. Seni drama, mencakup keterampilan pementasan dengan memadukan seni musik, seni tari dan peran

5. Keterampilan, mencakup segala aspek kecakapan hidup yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan vokasional dan keterampilan akademik.²²

Di antara keempat bidang seni yang ditawarkan, minimal diajarkan satu bidang seni sesuai dengan kemampuan sumberdaya manusia serta fasilitas yang tersedia. Pada sekolah yang mampu menyelenggarakan pembelajaran lebih dari satu bidang seni, peserta didik diberi kesempatan untuk memilih bidang seni yang akan diikutinya. Pada tingkat SD/MI, mata pelajaran Keterampilan ditekankan pada keterampilan vokasional, khusus kerajinan tangan.

D. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar berasal dari dua kata dasar yaitu hasil dan belajar, istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan sedangkan belajar adalah sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar tercermin dalam perubahan tingkah laku berdasarkan hasil pengalaman belajarnya. Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan

²²Desyandri, *Seni budaya dan keterampilan untuk Sd/Mi*, [Http://Desyandri.Wordpress.Com/2008/1/2/24/Seni-Budaya-Dan-Keterampilan-Untuk-Sdmi/](http://Desyandri.Wordpress.Com/2008/1/2/24/Seni-Budaya-Dan-Keterampilan-Untuk-Sdmi/), Diakses 26 februarii 2019

tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan dari sisi Guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikan bahan pelajaran.²³

Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.²⁴

Ibrahim mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga domain atau ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotor dan sikap. Ranah kognitif, hasil belajar menaruh perhatian pada pengembangan kapabilitas dan keterampilan intelektual; ranah psikomotor berkaitan dengan kegiatan-kegiatan manipulatif atau keterampilan bertindak, dan ranah sikap berkaitan dengan pengembangan perasaan, sikap, nilai dan emosi.²⁵

S. Nasution berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pada individu yang belajar.²⁶

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam yaitu (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah. Sedangkan Gagne

²³ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Rineka Cipta, Jakarta: 1999), h. 250-251

²⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, (Bandung: 2006), h. 30

²⁵ Nurdin Ibrahim, 2003, *Pemanfaatan Tutorial Audio Interaktif Untuk Perataan Kualitas Hasil Belajar (Suatu Kajian)*, Download 9 Februari 2019, [Http:Www.Depdiknas.Go.Id/Jurnal/44/](http://www.depdiknas.go.id/jurnal/44/)

²⁶ Kusnandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2009), h. 276

membagi lima katagori hasil belajar yaitu, (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap dan, (e) keterampilan motoris.²⁷

Berdasarkan tingkat taksonomi Bloom, hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga katagori ranah yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Perinciannya sebagai berikut:

a. Ranah kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.²⁸

Ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

- 1) Pengetahuan atau ingatan,
- 2) Pemahaman,
- 3) Aplikasi,
- 4) Analisis,
- 5) Sintesis, dan
- 6) Evaluasi.²⁹

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah Afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi

²⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung: 2004, h. 22

²⁸ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta: 2007, h. 102-104

²⁹ Veithzal Rivai, *Upaya-Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kepemimpinan Peserta Diklat Spama Survei Di Diklat Departemen Kesehatan (2000)*, Diakses: Tgl 4 November 2006, [Http:Www.Depdiknas.Go.Id/Jurnal/40](http://www.depdiknas.go.id/jurnal/40).

dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.³⁰ Ranah afektif yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek. Yaitu:

- 1) Penerimaan,
- 2) Jawaban atau reaksi,
- 3) Penilaian,
- 4) Organisasi, dan interaksi.³¹

c. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).³²

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar juga merupakan gambaran dari tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topic pembahasan yang dipelajari berupa perubahan perilaku belajar siswa. Hasil belajar juga harus memenuhi syarat ketiga aspek , yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Ranah kognitif, menaruh perhatian pada pengembangan kapasitas dan keterampilan intelektual, ranah psikomotor berkaitan dengan kegiatan-kegiatan manipulatif atau keterampilan motorik dan ranah afektif berkaitan dengan pengembangan perasaan, sikap, nilai seseorang orang yang dimiliki setelah melakukan aktivitas belajar.

³⁰ Daryanto, *Loc. Cit.*h. 104

³¹ Veithzal Rivai, *Loc, Cit*

³² Daryanto, *Loc, Cit*,h. 104

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

b. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Adapun faktor-faktor yang dimaksud meliputi hal-hal berikut:

1) Faktor Internal

Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati, Faktor internal terdiri dari tiga yaitu:

1. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Seperti: mengalami sakit, cacat tubuh, atau perkembangan yang tidak sempurna.
2. Faktor Psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:
 - (1) Faktor intelektual yang meliputi faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang miliki.
 - (2) Faktor non-intelektif yaitu unsure-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis.³³

³³Moh Uzer Usman Dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung: 1993, h. 10

Sedangkan Darwiansyah, Dkk mengemukakan bahwa faktor internal terdiri atas

- (1) Keadaan jasmani yang segar.
- (2) Kebutuhan rasa aman.
- (3) Kebutuhan kemampuan atau kematangan.
- (4) Minat.³⁴

2) Faktor Eksternal

1. Faktor sosial yang terdiri atas:

- (1) Lingkungan keluarga, seperti: cara mendidik anak, suasana keluarga, pengertian orang tua, keadaan sosial ekonomi keluarga, latar belakang budaya.
 - (2) Lingkungan sekolah, seperti faktor guru, sarana dan prasarana, cuaca.
 - (3) Lingkungan masyarakat, meliputi: media masa, teman bergaul, kegiatan lain, cara hidup lingkungan.
 - (4) Lingkungan kelompok.
2. Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
3. Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.
4. Faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.³⁵

c. Kriteria atau Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta

³⁴ Darwyan Syah, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Diadit Media, Jakarta: 2009, h. 54

³⁵ Moh Uzer Usman, *Loc. Cit.*,

didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah.

Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

- a. Keefektifan
- b. Efisiensi
- c. Daya Tarik.³⁶

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si pelajar. Ada 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan belajar yaitu:

- 1) kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”.
- 2) kecepatan unjuk kerja.
- 3) tingkat ahli belajar.
- 4) tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

Efisien pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai si belajar dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran erat sekali

³⁶Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010), h.42

dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya.

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dengan taxonomy of education objectives membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.³⁷

Tabel 2.1
Jenis dan Indikator Hasil Belajar.³⁸

No	Ranah	Indikator
1	2	3
1	Ranah kognitif	1.1 Dapat menyebutkan
	a. ingatan, Pengetahuan(<i>knowledge</i>)	1.2 Dapat menunjukan
	b. Pemahaman (<i>Comprehension</i>)	2.1 Dapat menjelaskan 2.2 Dapat mengidentifikasi dengan bahasa sendiri
	c. Penerapan (<i>Application</i>)	3.1 Dapat memberikan contoh 3.2 Dapat menggunakan secara tepat
	d. Analisis (<i>Analysis</i>)	4.1 Dapat menguraikan 4.2 Dapat mengklasifikasikan / memilih
	e. Menciptakan, membangun (<i>Synthesis</i>)	5.1 Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan yang baru 5.2 Dapat menyimpulkan. 5.3 Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)
	f. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	6.1 Dapat menilai 6.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan 6.3 Dapat meyimpulkan
2	Ranah Afektif	1.1 Menunjukan sikap menerima 1.2 Menunjukan sikap menolak
	a. Penerimaan (<i>Receiving</i>)	2.1 Kesiadaan berpartisipasi / teribat 2.2 Kesiadaan memanfaatkan
	b. Sambutan	3.1 Menganggap penting dan bermanfaat 3.2 Menganggap indah dan harmonis 3.3 Menggagumi
	c. Sikap menghaegai (<i>Apresiasi</i>)	

³⁷Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: Bpfe, Tahun 1988), h 42

³⁸Muhibin Syah, "*Pisikologi Belajar*", (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada), Tahun 2011,h 39-40

1	2	3
	d. Pendalaman (<i>Internalisasi</i>)	4.1 Mengakui dan menyakini 4.2 Mengingkari
	e. Penghayatan (<i>karakterisasi</i>)	5.1 Melembagakan atau meniadakan 5.2 Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
3	Ranah psikomotor	1.1 Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya.
	a. Keterampilan bergerak dan bertindak	
	b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verba	2.1 kefasihan menghafal/ mengucapkan 2.2 Kecakapan membuat mimic / gerakan jasmani

Dengan melihat tabel di atas kita dapat menyimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini peneliti akan mengukur hasil belajar pada satu ranah yaitu ranah kognitif sesuai dengan judul.

E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian mengenai strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar siswa sebelumnya telah menunjukkan keberhasilan, penelitian tersebut dilakukan oleh;

1. Sadam Husen mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* termasuk sangat baik dengan rata-rata 60 dengan ketuntasan belajar 44%, dan setelah diterapkan strategi *Active Knowledge Sharing* ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata aktivitas

belajar siswa. Pada pertemuan pertama di peroleh nilai rata-rata sebesar 65 yaitu dengan ketuntasan belajar 61%, pada pertemuan kedua diperoleh nilai rata-rata 66 dan ketuntasan belajar 72,2%, dan pada pertemuan ketiga diperoleh nilai 78,6% dengan ketuntasan belajar 86,1%. Setelah melakukan percobaan dan hasilnya cukup baik maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar siswa. Jadi kesimpulannya ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Sharing Active Knowledge* terhadap hasil belajar siswa.

F. Hepotesis penelitian

Hepotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusaln masalah penelitian.³⁹ Penelitian ini dilaksanakan menggunakan True Experimental Design dengan *Posttest Only Control Design*. Melalui penelitian ini dapat diamati strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu :

1. Ha : Ada pengaruh strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya siswa kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong.
2. Ho : Tidak ada pengaruh strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya siswa kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong.

³⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta,20012), h.14

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *True Experimental Design* bentuk *Posttest-Only Control Design* , yaitu dalam penelitiannya terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Yaitu kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok Eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok Kontrol.⁴⁰ Alasan peneliti memilih penelitian eksperimen karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar seni budaya dan prakarya siswa kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong. Sedangkan alasan memilih metode atau bentuk *Posttest-Only Control Design* karena populasi yang terdapat di kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong hanya ada satu local, sehingga kelompok eksperimen maupun kelas control dipilih secara random (R).

Dalam rancangan penelitian ini prosedur penelitiannya adalah dengan digunakan satu kelompok subjek. Kelompok subjek yang dimaksud adalah kelompok eksperimen. Subjek yang dimaksudkan adalah siswa kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong. Penelitian *True Experimental Design Posttest-Only Control Design* adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h, 112

cara memberikan perlakuan pada sebagian kelompok studi. Penelitian ini diberikan perlakuan berasal dari kelompok studi penelitian. Adanya kelompok kontrol menyebabkan desain ini dapat mengontrol beberapa variabel luar, misalnya: sejarah, kematangan dan regresi statistik. Pada desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi dua yaitu setengah kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah untuk kelompok control (yang tidak diberi perlakuan). Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan sengaja oleh peneliti. Pemberian perlakuan inilah yang menjadi kekhasan penelitian eksperimen dengan penelitian yang lain. Paradigma penelitiannya dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1

Paradigma Penelitian *Posttest-Only Control Design*

R	X	O₂
R	X	O₄

Keterangan :

- R : Kelompok di pilih secara random
- X : Perlakuan atau sesuatu yang diujikan
- O₂ : Hasil *posttest* kelas eksperimen
- O₄ : Hasil *posttest* kelas kontrol

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pendekatan populasi adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan semua subjek penelitian untuk dijadikan sumber data. Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan objek penelitian.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, sedangkan Sudjana mengatakan populasi sebagai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.⁴¹ Penelitian yang penulis lakukan menggunakan obyek peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong, dimana kelas IV terdapat satu kelas. Keseluruhan siswa kelas IV berjumlah 16 orang, dibagi menjadi kelompok, 8 orang kelompok menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* dan 8 orang lagi tidak menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*. Untuk itu penulis menggunakan penelitian populasi.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1.	Laki-laki	10 siswa
2.	Perempuan	6 siswa

⁴¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), h, 6

Jumlah siswa	16 siswa
--------------	----------

1. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam”.⁴² Menurut Suharsimi Arikunto Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴³ Cara pengambilan sampel dalam penelitian sangatlah penting terlebih jika peneliti ingin hasil penelitiannya berlaku untuk seluruh populasi. Sehingga sampel yang diambil haruslah dapat mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi jika tidak maka kesimpulan dari penelitiannya akan biasa.

Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjek penelitiannya besar, maka dapat diambil sampel antara 10%, 15%, atau 25% atau lebih.”⁴⁴ Jadi dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel subjeknya semua dari populasi yang ada dan pemilihan ini merupakan pemilihan total sampling, sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen masing-masing dipilih secara random (R) dengan menggunakan teknik sampling yaitu sampel random sampling

⁴²*Ibid.*, h. 223

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.174

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 108

C. Instrumen Pengumpulan data

Pengujian penelitian tidak akan mengenai sarannya, apabila data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah data yang tidak reliabel dan tidak menggambarkan secara tepat objek yang diukur. Tes dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian perlu uji validitas dan realibilitas.

Tabel 3.3

Kisi – Kisi Instrumen

SK	KD	Materi Pokok	Indikator	Tingkat Pemahaman			Butir Soal	Jml
				C1	C2	C3		
6. Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	6.1 Mengeksplorasi pola lantai gerak dari tari tunggal daerah setempat	Menjelaskan pola lantai melalui pertunjukan tari daerah.	Menjelaskan pengertian pola lantai	1		8	Essay	2,1
			Memahami perbedaan fungsi dan tujuan pola lantai.		2			
			Mengetahui berbagai jenis dan contoh dari pola lantai.		3,	4,5,7,10		5
			Memahami hal-hal yang harus diperhatikan seorang penari		6,9			2

1. Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur.⁴⁵

Uji validitas instrumen merupakan prosedur pengujian untuk mengetahui apakah tiap butir soal dapat mengukur hasil belajar siswa dengan cermat atau tidak. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas soal adalah teknik korelasi *product moment* angka kasar dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka indeks korelasi r product moment
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y
- N = Jumlah seluruh sampel

Suatu soal dikatakan valid jika hasil perhitungan koefisien korelasinya termasuk dalam katagori validitas cukup sampai validitas sangat tinggi

⁴⁵Sugiyono, *Op.Cit*, h. 121

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas dapat diartikan bahwa tes tersebut dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan (Arikunto, 2013: 74). Rumusnya adalah

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	= Reliabilitas yang dicari
n	= Banyak butir soal
$\sum \sigma_t^2$	= Jumlah varians skor tiap-tiap soal
σ_t^2	= Varians total ⁴⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.⁴⁷

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁴⁸ Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah proses pembelajaran berlangsung efektif.

⁴⁶Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*.(Jakarta:Bumi Aksara.2009), h, 109

⁴⁷*Ibid.*, h. 100

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 130.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak, karena dalam wawancara tersebut responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Wawancara digunakan untuk mencari informasi langsung kepada Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong,

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁹ Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan analisis dokumentasi untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang akan diteliti. Dan berapa orang peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM.

4. Tes

Tes dipakai untuk mengukur kemampuan peserta didik yang mencakup pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil kegiatan belajar mengajar.⁵⁰ Strategi ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam belajar dan pembelajaran pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 329

⁵⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 256.

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis penelitian dan jenis data, maka analisis yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rumus statistika, yang didalamnya meliputi kecenderungan, perbandingan kelompok yang berbeda, atau hubungan antara variabel, serta melakukan interpretasi perbandingan antara hasil belajar penelitian dengan diprediksi sebelumnya. Tujuan dari penggunaan metode analisis ini yaitu menyederhanakan data-data ke dalam tujuan penelitian. Dalam analisis kuantitatif ini peneliti kemudian akan menggunakan data yang telah terkumpul dengan menggunakan proses matematika yang disebut dengan prosedur statistika.

Sebelum melakukan pengujian analisis data, terlebih dahulu diadakan uji prasyarat analisis yakni dengan pengujian normalitas dan homogenitas antara subyek pada kelompok eksperimen dan kelompok control.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji statistic yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistic *Chi Square*. Kriteria dalam pengujian, apabila nilai uji Chi Square hitung \leq nilai tabel atau signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan software SPSS 16.0 dengan hipotesis sebagai berikut :

Ha : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Ho : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto (2005: 318) dimaksudkan untuk mengetahui seragam tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan statistika *Levene test* dengan bantuan SPSS 16.

Kriteria dalam pengujian homogenitas, apabila nilai *levене* \leq nilai tabel, atau signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat homogen atau memiliki kesamaan.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan uji-t. Uji-t dua sampel digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kreativitas *post-test* kelompok eksperimen dengan kelompok control. Hipotesis alternatif dan H_a yang diajukan adalah “terdapat pengaruh antara subjek yang dalam pembelajarannya *Active Knowledge Sharing* dibandingkan dengan subjek yang dalam pembelajarannya menggunakan Strategi sehari-hari”. H_o yang diajukan adalah “tidak terdapat pengaruh antara subjek yang ada dalam pembelajarannya menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* dengan subjek yang menggunakan metode sehari-hari yaitu ceramah.”

Uji-t dalam penelitian ini dilakukan dua kali. Pertama uji-t untuk data awal yang dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian dari dua kelompok. Kedua, menghitung uji-t untuk data *post-test* yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh proses belajar mengajar yang dapat dilihat berdasarkan kondisi akhir subjek penelitian setelah diberikan perlakuan. Hipotesis dari setiap penelitian perlu diuji-t. Tujuannya adalah membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk kriteria dalam penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Untuk uji-t, jika meningkat hasil belajar siswa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis yang dirumuskan (H_a) diterima (H_o) ditolak
- b. Jika diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternative (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima.

Analisis menggunakan rumus uji-t dua sampel kecil yang satu sama lain mempunyai pertalian atau hubungan dengan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Keterangan :

MD = *Mean Of Difference* Nilai Rata – rata hitung dari beda / selisi antara skor variabel I dan skor variabel II. Adapun cara mencarinya diperoleh menggunakan rumus $MD = \frac{\sum D}{N}$

SE_{MD} = *Standar Error* (Standar kesesatan) dari *Mean Of Difference*.

Adapun cara mencarinya diperoleh menggunakan rumus

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

SD_D =Deviasi standar dan perbedaan antaraskor variabel I dan Skor Variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MI Muhammadiyah 14 Talang Ulu
Alamat Sekolah	: JL. Ahmad Yani Kel.Talang Ulu Kec.Curup Utara
Nomor Telepon Sekolah	: (0732) 7000 400
Status Sekolah	: Swasta

2. Sejarah Madrasah

Lembaga di manapun adanya akan membentuk suatu kerja sama antara personal agar tujuan yang dimiliki dapat tercapai sangat efektif dan efisien. Organisasi sekolah yang dibentuk memiliki tujuan untuk menghasilkan input dan output yang baik.

Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu yang terletak di Jalan. Ahmad Yani Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu didirikan oleh para Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, serta didukung penuh oleh Pemerintah Desa Talang Ulu, dimana sekolah ini berdiri tegak sampai sekarang. Pendirian MIM 14 Talang Ulu pada awal tahun 1950 yang di pelopori oleh tokoh-tokoh Agama dan masyarakat Antara lain :

1. H. Muhammad Ali
2. H. Abdurrahman
3. Syamsudin dan tokoh-tokoh pemuda Islam pada waktu itu.

Adapun sebagai Kepala Madrasah yang pertama adalah Bapak Zulkarnain menjabat hingga tahun 1965. Pada tahun tersebut juga beliau yang tadinya sebagai tenaga honorer diangkat menjadi pegawai negeri dan ditugaskan di luar Propinsi Bengkulu, sehingga akhirnya MIM 14 Talang ulu Kecamatan Curup Timur sempat menjadi fakum selama lebih kurang 3 tahun.

Alhamdulillah pada tahun 1968 Seorang putri daerah diangkat menjadi sebagai PNS yaitu Saudari Dra. Baisyah, yang kebetulan penempatannya di Desa Talang Ulu yaitu tepatnya di MIM 14 Talang Ulu. Beliau menjabat kepala madrasah hingga tahun 1993. Kemudian tahun ini juga beliau di mutasikan ke PGA 6 Tahun yang terletak di Desa Talang Rimbo Baru. Sebagai pengganti pejabat kepala madrasah adalah Bapak Harmento sampai tahun 1990.

Seperti biasanya PNS selalu mengalami mutasi dan bapak Harmento di mutasikan ke MTS sudah barang tentu pejabat pengganti sebagai kepala sekolah di ganti dengan Ibu Nurjanah, Ama. sampai tahun 2003. Kemudian tepatnya tanggal 01 Oktober 2003 jabatan kepala madrasah digantikan dan dipindah tugaskan Saudari Rabiatul Adahuyah hingga tahun 2017, dan terakhir digantikan oleh ibu Cicah Nurhidayah hingga sekarang ini. Seiring dengan berjalannya waktu maka menurut sejarah dan fakta yang ada bahwa MIM 14

Talang Ulu Kecamatan Curup Timur ini telah banyak mengeluarkan alumni-alumni di antaranya: Fakhrudin M. Ag, yang sekarang Dosen di IAIN Curup, Ratna wati,M. Ag Juga sebagai Dosen IAIN Curup Dan banyak lagi alumni-alumni yang berhasil mendapat beasiswaS2 dan sebagainya.

B. Potensi dan Fasilitas Sekolah

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu yang hanya memiliki 1 Rombongan Belajar (Rombel) tiap kelasnya ini dikarenakan jumlah siswa yang menempuh pendidikan sejumlah 129 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Potensi dan fasilitas sekolah

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas	Ket.
		Lk	Pr			
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1.	Kelas 1	14 Orang	13 Orang	27 orang	Rince Lorena, S. Pd. I	-
2.	Kelas 2	14 Orang	19 Orang	33 Orang	Rabiatul Adahuyah S.Pd..I	-
3.	Kelas 3	8 orang	9 Orang	17 Orang	Gaya Atika, S. Pd. I	-
4.	Kelas 4	10 Orang	6 Orang	16 Orang	Ahmad Sandi Anggara S.Pd.	
5.	Kelas 5	16 Orang	4 Orang	20 Orang	Nursa'ada, S. Pd. I	-

6.	Kelas 6	9 Orang	7 Orang	16 Orang	Ratna Khair Y S.Pd.I	-
----	---------	---------	---------	----------	----------------------	---

Walaupun jumlah muridnya masih tergolong sedikit, namun potensi guru yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu adalah orang-orang yang kompeten dibidangnya dan dari ke 13 orang tenaga guru yang dimiliki, 12 orang diantaranya adalah lulusan S1 IAIN Curup. Sehingga mampu memberikan pendidikan dan hak yang harus di dapat oleh siswa-siswi MI Muhammadiyah 14 Talang Ulu, yang mana hal ini sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan yang telah mereka buat yaitu:

1. Visi MIM No : 14 Talang Ulu

“Terwujud nya siswa-siswi MIM No: 14 Talang Ulu Kecamatan Curup Timur yang Islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif”

2. Misi MIM NO: 14 Talang Ulu

- 1) Menerapkan pola pendidikan yang mandiri yang berciri khas Islam dalam seluruh rangkaian proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya.
- 2) Membentuk siswa yang mandiri, beriman dan berilmu serta mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta bertanggung jawab.
- 3) Membiasakan mengucapkan salam dan berjabat tangan dalam kehidupan sehari-hari pada teman-temannya.
- 4) Membiasakan melaksanakan ibadah, sopan santun terhadap orang tua dan guru.

- 5) Membudayakan gemar membaca.
- 6) Mengembangkan kompetensi keilmuan yang kompetitif di bidang Imtaq dan Iptek.

Dari segi sarana dan prasarana, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Talang Ulu, bisa dibilang cukup memadai, tetapi terbatas karena hampir dari semua fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki terbatas. Mungkin karena memang kurang ruangan atau jumlah siswa yang sedikit,. Kondisi ini diperparah dengan lingkungan disekitar Madrasah dimana berada di pinggir jalan raya dan kiri kanan adalah rumah warga

3. Tujuan Umum Pendidikan MIM 14 Talang Ulu

- 1) Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta bertanggung jawab dan mandiri.
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani.
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan Agama dan berkemampuan, serta memiliki ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan mencintai Agama bangsa, Tanah Air masyarakat dan kebudayaannya.
- 5) Siswa kreatif, terampil dalam melaksanakan amal usaha dan bekerja untuk dapat mewujudkan dan mengembangkan diri secara terus menerus.

C. DATA MADRASAH

1. GEDUNG

Tabel 4.2
Gedung - Gedung madrasah

No	Nama Gedung	Tahun Pembangunan	Sumber Dana	Jumlah Gedung	Luas Gedung	Ket
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1.	Ruang Guru	1950		1	64 m ²	
2.	Ruang Belajar depan	1950		4	256 m ²	
3.	Ruang Belajar belakang	2007	DAK	2	128 m ²	
4.	WC Guru	2000		1	4 m ²	
5.	WC Murid	2007	DAK	2	8 m ²	
6.	Perpustakaan	2000		1	10 m ²	
7.	UKS	2017		1	7 M ²	
8.	Mushalla	2017		1	10 M ²	

2. TANAH⁵¹

Tabel 4.3
Lahan sekolah

Perolehan	Luas	Untuk	Parkir	Halaman	Lapangan	Kebun	Dll
-----------	------	-------	--------	---------	----------	-------	-----

⁵¹ Dokumntasi MI Muhammadiyah 14 rjang lebong.7 februari 2019

Tahun	Status	Tanah seluruh	Gedung			Olah Raga		
1950	Wakaf	895 m ²	550 m ²	-	185 m ²	160 ²	-	

D. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Meningkatkan Uji Coba Tes

Sebelum tes diberikan kepada kelas sampel, terlebih dahulu kita harus mengetahui nilai siswa pada semester satu, yaitu data hasil belajar siswa kelas IV pada Semester 1 mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasi Belajar Siswa Semester 1 Seni Budaya dan Prakarya

No	Nama siswa	Nilai
1	Arnoldi Fersya P	62
2	Dini Anjelina	60
3	Farel M. Farhan	61
4	Gilang Mahesa	60
5	Hafiza Nurul F	69
6	Humaira Asni F	75
7	Iza Putri W	68
8	M. Akbar Ar Razak	69
9	M. Alfarezi Apriansyah	69
10	M. Dafha Rahmatullah	69

11	Marsya Karlefia	68
12	Meizani Rahmat	71
13	Melati Rania	77
14	Reyhan Alfi M	74
15	Ridho Gian Bustami	88
16	Zikri Alqolbiansyah	77

Setelah mengetahui nilai hasil belajar siswa kelas IV semester satu selanjutnya data di uji Homogenitasnya terlebih dahulu sebelum di beri tes uji coba, uji homogenitas ini menggunakan SPSS. 16 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Uji coba Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Haasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
2.292	1	14	.152

Berdasarkan tabel ouput “ *Test Of Homogeneity OF Variances* “ diatas diketahui nilai signifikansi (Sig). Variabel Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya pada siswa kelas IV Semester satu adalah sebesar 0,152. Karena nilai Signifikansi $0,152 > 0,05$, maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji Homogenitas diatas, dapat

disimpulkan bahwa varians data Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya Semester satu pada siswa kelas IV adalah sama atau Homogen.

Sebelum tes diberikan kepada kelas sampel, terlebih dahulu tes diuji cobakan kepada siswa yang bukan merupakan sampel penelitian yaitu siswa kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong. Karena dalam penelitian yang dipakai hanya kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang karena terdiri satu lokal saja.

a. Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah soal yang digunakan dalam tes telah memiliki syarat tes soal yang baik. Yakni harus valid yang berarti bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $dh = N - nr = 16 - 2 = 14$ dan taraf signifikan 5% adalah 0,4973. Dalam penelitian ini, pada soal *post test* terdapat 10 item soal tes tertulis yaitu uraian atau essay.

Setelah mencari r_{pbi} setiap item soal, maka disimpulkan bahwa pada soal *post test* dari seluruh soal yang disajikan yaitu 10 soal semua soal valid lebih jelas perhitungannya akan dijelaskan pada table dibawah ini :

Tabel 4.6
Validitas Butir Soal *Post Test*

Item / Soal	r_{tabel} (5%)	r_{hitung}	Keterangan
Butir 1	0,4973	0,85167	Valid
Buir 2	0,4973	0,88371	Valid

Butir 3	0,4973	0,7954	Valid
Butir 4	0,4973	0,7882	Valid
Butir 5	0,4973	0,80294	Valid
Butir 6	0,4973	0,80857	Valid
Butir 7	0,4973	0,87829	Valid
Butir 8	0,4973	0,80548	Valid
Butir 9	0,4973	0,91301	Valid
Butir 10	0,4973	0,7956	Valid

b. Reliabilitas Soal

Setelah item 10 soal diuji validitas selanjutnya item soal tersebut diuji reliabilitasnya. Dengan dilakukan perhitungan, maka di dapat nilai koefisien reliabilitas tes pada soal *post test* (r_{11}) sebesar 0,9492. Dengan menggunakan sampel sebanyak 16 orang siswa dengan signifikasi 5% dengan nilai $df = N - 2$, $df = 16 - 2 = 14$. Maka dapat disimpulkan bahwa tes hasil belajar siswa yang diikuti oleh 16 siswa dan soal tes uraian atau essay sebanyak 10 butir item adalah reliabel.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16. Dari uji normalitas tersebut diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Analisis Normalitas Nilai *Post Test*
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
1. Eksperimen	.218	8	.200 [*]	.888	8	.222
2. Kontrol	.217	8	.200 [*]	.874	8	.163

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai kedua sampel lebih besar dari tingkat alpha yang telah ditentukan. Pada kelas eksperimen menunjukkan $0,222 > 0,05$ dan kontrol $0,163 > 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data di atas berdistribusi normal.

2. Pengaruh *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya

a. Data Nilai Hasil Belajar Sebelum Pelaksanaan *Active Knowledge Sharing*

Sebelum menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* saat proses pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya didapatkan nilai siswa yang jauh dari nilai KKM. Untuk mengetahui nilai siswa kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong pada Semester satu dapat di lihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.8**Nilai Hasil Belajar Semester Satu Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP)****Kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong**

No	KKM	Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	75	>75	4	25%	Tuntas
2	75	<75	12	75%	Tidak tuntas

Dari tabel diatas dapat dilihat hanya 4 orang siswa saja yang mendapatkan nilai di atas KKM, sedangkan 12 siswa mendapatkan nilai di bawah rata – rata.

b. Data Nilai Hasil Belajar setelah Pelaksanaan strategi *Active Knowledge Sharing***1. Data Nilai Hasil Belajar Seni Budaya Dan Prakarya Kelas Kontrol**

Untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa mata pelajaran seni budaya dan prakarya siswa kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong yang tidak menggunakan strategi *Active knowledge sharing*. Data hasil belajar siswa *post-test* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9**Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

Kelas Eksperimen		
No	Nama Siswa	Hasil
1	Arnoldi Fersya P	50
2	Meizani Rahmat	76

3	Humairah Asri F	76
4	Gilang Mahesa	42
5	M. Daffa R	52
6	Reyhan Alfi M	46
7	M Akbar A	68
8	Iza Putri W	70
N = 8		

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi *post-test* Siswa Kelas Kontrol

X	F	FX	X- \bar{x} (x)	(X- \bar{x}) (x)²	%
42	1	42	-18	324	29
46	1	46	-14	196	18
50	1	50	-10	100	9
52	1	52	-8	64	6
68	1	68	8	64	6
70	1	70	10	100	9
76	2	152	16	256	23
$\Sigma X=404$	$\Sigma f=8$	$\Sigma fX=480$	$\Sigma(x)= -16$	$\Sigma(x)^2= 1104$	$\Sigma \%=100$

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa terdapat pula hasil belajar siswa persentase nilai yang sama. Dari analisis tersebut terdapat 1 orang mendapat nilai 42 dengan persentase 29%, 1 orang mendapat nilai 46 dengan persentase 18%, 1 orang mendapat nilai 50 dengan persentas yaitu 9%, dan 2 orang dengan nilai 52,68 dengan persentase yang sama yaitu 5%, 1 orang mendapatkan nilai 70 dengan persentase 9%, dan 2 orang mendapatkan nilai 76 dengan persentase 23%.

Dari tabel diatas juga dianalisis dikelas kontrol sebanyak 8 orang siswa, nilai minimum sebesar 42 dan nilai maksimum 76 serta diperoleh rata-rata 60 dan standar deviasi sebesar 12,558 siswa yang mencapai nilai KKM 75 dikelas kontrol adalah sebesar 25%, sebanyak 2 orang siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seni budaya dan prakarya siswa kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong yang tidak menggunakan *Strategi Active Knowledge Sharing* masih sangat rendah dari nilai yang di harapkan yaitu nilai KKM 75, pada kelas ini siswa mendaptkan nilai rata – rata sebesar 60 dan persentasi hanya 25% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM.

2. Data Hasil Belajar Seni Budaya Dan Prakarya Pada Kelas Eksperimen

Tes ini digunakan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa mata pelajaran seni budaya dan prakarya siswa kelas IV MI Muhammadiyah 14

Rejang Lebong dengan menggunakan strategi *Active knowledge sharing*. Data hasil belajarsiswa *post-test* tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Kelas Ekperimen		
No	Nama	Hasil
1	Zikri Qolbiansyah	86
2	Ridho Grian B	86
3	M. Alfarezi	82
4	Dini Anjelina	66
5	Marsya Karlefia	76
6	Farel M. Farhan	78
7	Hafiza Nurul F	60
8	Melati Rania RM	80
N = 8		

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi *Post-test* Siswa Kelas Eksperimen

X	F	FX	X- \bar{x} (x)	(X- \bar{x}) (x) ²	%
60	1	60	-17	281	54
66	1	66	-11	116	22

76	1	76	-1	1	0
78	1	78	1	2	0
80	1	80	3	11	2
82	1	82	5	28	5
86	2	172	9	86	16
$\Sigma X=528$	$\Sigma f=8$	$\Sigma fX=614$	$\Sigma(x)=-9$	$\Sigma(x)^2= 522$	$\Sigma\%=100$

Dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa terdapat masing-masing 1 orang siswa mendapat nilai 60 dengan persentasi 54%, 1 orang mendapat nilai 66 dengan persentase sebesar 22% serta 1 orang mendapat nilai 80 dengan persentase sebesar 2%, 1 orang mendapatkan nilai 82 dengan persentase 5%. Dan 2 orang mendapatkan nilai 86 dengan persentase sebesar 16%

Dari tabel diatas juga dapat dilihat terdapat 8 siswa yang menjadi sampel dikelas eksperimen dengan nilai minimum sebesar 60 dan maksimum sebesar 86. Dari data tersebut dapat diketahui nilai rata-rata siswa kelas eksperimen adalah 77 dan standar deviasi sebesar 8,635 nilai belajar siswa sebesar 75%.

Dari nilai yang telah didapatkan ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar seni budaya dan prakarya siswa kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong dengan menggunakan *strategi active knowledge sharing* menggambarkan

adanya peningkatan hasil belajar siswa dikelas eksperimen dengan mendapatkan nilai rata-rata 77 dan 75% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM 75.

E. Pengaruh *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar

Setelah mendapatkan nilai *post test* dari kelas kelompok kontrol dan eksperimen maka selanjutnya di uji lagi untuk mengetahui pengaruh *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar mata pelajaran seni budaya dan prakarya siswa kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong. Dengan dilakukan pengujian hipotesis yang menggunakan uji t pada kedua sampel tersebut setelah mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* dengan hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong.

Tabel 4.13
Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran
Seni Budaya dan Prakarya

No	kelas Kontrol (x)	Kelas Eksperimen (Y)	D	D ²
			(X-Y)	(X-Y) ²
1	42	60	-18	324
2	46	66	-20	400
3	50	76	-26	676
4	52	78	-26	676
5	68	80	-22	144

6	70	82	-12	144
7	76	86	-10	100
8	76	86	-10	100
N=8			$\Sigma D = -134$	$\Sigma D^2 = 2564$

Dengan di perolehnya nilai ΣD dan ΣD^2 maka dapat diketahui besarnya deviasi standar perbedaan skor antara variabel X dan Y. Untuk mencari nilai SD_D menggunakan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{2564}{8} - \left(\frac{-134}{8}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{320,5 - (-16,75)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{320,5 - 280,6}$$

$$SD_D = \sqrt{39,6}$$

$$= 6,293$$

Dengan diperoleh SD_D sebesar 6,293 itu lebih lanjutnya lagi data di hitung *Standar Error* dari Mean perbedaan skor antara variabel X dan Y, dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{6,293}{\sqrt{8-1}} = \frac{6,293}{\sqrt{7}}$$

$$= \frac{6,293}{2,646} = 2,378$$

Selanjutnya yaitu mencari harga t_o dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{\frac{SE}{M_D}}$$

$$t_o = \frac{-16,75}{2,378} = -7,044$$

Setelah diketahui t_o maka langkah selanjutnya di interpretasi dengan menghitung df, $df = N-1 = 8-1 = 7$. Ternyata dengan df sebesar 7 itu di peroleh harga kritik t atau tabel pada t_{tabel} signifikansi 5% sebesar 2,36. Dengan membandingkan besarnya “t” yang di peroleh dalam perhitungan ($t_o = 7,044$) dan besar “t” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{t. ts 5\%} = 2,36$) maka dapat di ketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_t yaitu: $2,36 < 7,044$. Karena t_o lebih besar dari t_t maka H_o yang menyatakan Tidak ada pengaruh strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya siswa kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan uji coba diatas, secara menyakinkan dapat di katakan bahwa strtaegi *Active Knowledge Sharing* dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya karna memberikan pengaruh yang positif dan baik untuk meningkatkan nilai hasil belajar siswa.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum melakukan uji coba peneliti menguji Homogenitas berdasarkan hasil belajar siswa semester satu dengan menggunakan *Software* SPSS 16 di peroleh *Sig*

sebesar Karena nilai Signifikansi $0,152 > 0,05$, maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji Homogenitas diatas, dapat disimpulkan bahwa varians data Hasil Belajar Seni Budaya dan Prakarya Semester satu pada siswa kelasa IV adalah sama atau Homogen.

Pada kelas Eksperimen pembelajaran diberikan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharin* sedangkan pada kelas kontrol tidak menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Data yang dikumpulkan dan dianalisis pada penelitian ini adalah data dari hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini baik kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan sebanyak 10 soal untuk data *post-test* dengan tingkat yang sama, C1-C3.

Pada penelitian ini soal *post-test* dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Untuk mengetahui apakah soal tersebut sudah memenuhi kriteria tes yang baik atau belum. Dari hasil uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* berdasarkan ^{hasil} analisis dari 10 soal, *post-test* semua dinyatakan valid. Selanjutnya soal diuji reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbah*. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas r_{11} yang diperoleh pada soal *post-test* sebesar 0,9492. Sedangkan r_{tabel} untuk sampel 1 memiliki nilai 0,4973 yang artinya soal tersebut reliabel dengan kriteria sangat reliabel. Sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* perlu dilakukan analisis terhadap nilai hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong untuk mengetahui nilai belajar sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Dari hasil analisis menggunakan uji-t satu sampel diperoleh r_{hitung} sebesar 0,85167,

sedangkan harga t_{tabel} dengan $df = N-1$, yaitu $16-1=15$ pada taraf signifikan 5% adalah 1,753. Karena $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, sehingga dikatakan bahwa hasil belajar siswa lebih rendah dari skor yang diharapkan.

Setelah dilaksanakan *post-test*, skor maksimal dikelas eksperimen adalah 86 dan skor minimum 60 dengan rata-rata 77 sedangkan untuk kelas kontrol skor maksimum 76 dan skor minimum 42 dengan rata-rata 60. Maka terjadi peningkatan sebesar 75% pada kelas eksperimen dan 25% dikelas kontrol. Dari hasil *post-test* kedua kelas ini selanjutnya dilakukan hipotesis dengan menggunakan uji-t. selanjutnya yaitu mencari harga t_o dengan menggunakan rumus:

$$t_o = \frac{M_D}{\frac{SE}{M_D}}$$

$$t_o = \frac{-16,75}{2,378} = -7,044$$

Setelah diketahui t_o maka langkah selanjutnya di interpretasi dengan menghitung df , $df = N-1 = 8-1 = 7$. Ternyata dengan df sebesar 7 itu di peroleh harga kritik t atau tabel pada t_{tabel} signifikansi 5% sebesar 2,36. Dengan membandingkan besarnya “ t ” yang di peroleh dalam perhitungan ($t_o = 7,044$) dan besar “ t ” yang tercantum pada tabel nilai t ($t_{\alpha 5\%} = 2,36$) maka dapat di ketahui bahwa t_o adalah lebih besar dari pada t_t yaitu: $2,36 < 7,044$. Karena t_o lebih besar dari t_t maka H_0 yang menyatakan Tidak ada pengaruh strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya siswa kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan uji coba diatas, secara menyakinkan dapat di katakan

bahwa strtaegi *Active Knowledge Sharing* dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya karna memberikan pengaruh yang positif dan baik untuk meningkatkan nilai hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Eksperimen yang peneliti uraikan pada BAB IV tentang hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Strategi Active Knowledge Sharing* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya di kelas IV MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong.

1. Hasil nilai pemahamn siswa terhadap mata pelajaran seni budaya dan prakarya sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yaitu hanya 4 orang siswa saja yang mendaaptkan nilai di atas KKM dengan ketuntasan belajar 25%.

Sedangkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran seni budaya dan prakarya setelah diterapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* mengalami peningkatan. peningkatan ini ditunjukkan dengan kenaikan nilai rata – rata hasil belajar siswa dari kelas kontrol yaitu dua siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dengan rata – rata 60 dan presentase 25%, dan pada kelas Eksperimen mendapatkan peningkatan menjadi 75% atau hanya 6 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dengan rata –rata yaitu 77. Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini dapat meningkatkan

nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya dengan begitu strategi ini dapat digunakan pada saat proses pembelajaran .

B. Saran

Dengan adanya strategi pembelajaran *Active knowledge sharing* ini tentu berhadapan dengan peserta didik yang mengalami kemerosotan dalam nilai pada saat proses pembelajaran dikelas. Diharapkan kepada guru yang mengajar pembelajaran seni budaya dan prakarya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik walaupun tidak menggunakan strtaegi *Active Knowledge Sharing*.

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal – hal yang perlu dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama mata pelajaran seni budaya dan prakarya yaitu sebagai berikut:

1. Guru hendaknya mengisi materi pokok yang akan dibahas dikelas agar lebih Pmendukung penjelasan yang baik kepada para siswa.
2. Guru memahami tujuan materi pembelajarn yang akan diajarkan kepada siswa secara mendalam agar proses pembelajaran tersampaikan kepada siswa secara baik.
3. Diharapkan kepadaa guru yang mengajar seni budaya dan prakarya dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid *strategi pembelajaran*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2016
- Arikunto Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta, Bumi Aksara. 2009.
- Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta, BPFE, Tahun 1988.
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2007.
- Darwyan Syah, Dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Diadit media, Jakarta, 2009.
- Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi keempat, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Desyandri, *Seni Budaya dan Keterampilan untuk SD/MI*, [http:// desyandri. wordpress. com/2008/12/24/seni-budaya-dan-keterampilan-untuk-sdmi/](http://desyandri.wordpress.com/2008/12/24/seni-budaya-dan-keterampilan-untuk-sdmi/), Diakses. 26 februari 2019
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 1999.
- Firdaus, *Undang-Undang Republik Indonesia*, Jakarta, Departemen Agama RI, 2007
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Pustaka Setia, 2011.
- Hisyam Zaini Dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta, Insan Madani, 2008.
- Ismail Suardi Wekke dan Ridha Windi Astuti, “Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah: Implementasi di Wilayah Minoritas Muslim”, *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 01 No.1, tahun 2017.
- Kusnandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2009.
- Melvin L. Silberman. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif.*, Bandung, Nusamedia & Nuansa Cendekia. 2013.
- Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Remaja Rosdakarya, Bandung: 1993.
- Muhibin Syah, “*Psikologi Belajar*”, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, Tahun 2011.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, Malang, UIN Maliki, 2011.

- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung: 2004.
- Nurdin Ibrahim, 2003, *Pemanfaatan Tutorial Audio Interaktif Untuk Perataan Kualitas Hasil Belajar (Suatu Kajian)*, Download 9 Februari 2019, <http://www.depdiknas.Go.id/Jurnal/44>.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Bandung: 2006.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2010.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung. Tarsito, 2002.
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, Bandung , alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi Offset, 1989.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Sukring, “ Jurnal Pendidikan Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik”, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah ISSN: 2301-7562, Vol. 01 No.1, Tahun 2016.
- Trionto Ibnu Badar AI-Tabany, *mendesai model pembelajaran inovatif, prorasif dan kontekstual*, surabaya, Prenadamedia Group, 2014.
- Tsuma, *Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan*, [http:// tsumasaga. wordpress.com/ pendidikan/ seni-budaya-dan-keterampilan/](http://tsumasaga.wordpress.com/pendidikan/seni-budaya-dan-keterampilan/), Diakses 26 februari i 2019.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1
- Veithzal Rivai, *Upaya-upaya Meningkatkan Hasil Belajar Kepemimpinan Peserta Diklat Spama Survei di Diklat Departemen Kesehatan (2000)*, Diakses: tgl 4 November 2006, <http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/40>

LAMPIRAN



NO	TANGGAL	Hai-hai yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	8/2/2018	Buat WSP 2018 R.M	[Signature]	M.H.
2	20/5/2019	Buat Instrumen Soal KISI-2018 adn. * Cari juga penelitian relevan yg ada di jurnal, agar lebih mudah dipahami cara kerjanya. * Lakukan penelitian & analisis dan penulisan. - Hal 2-7 fokus ke instrumen - Laporan hasil pengisian instrumen 1. Deskripsi Data 2. Analisis Data 3. Pembahasan 4. Kesimpulan 5. Hal 10-11. Uraian yang ada di tabel, 4-5 Kerangka Survei 2018-2019 dan di mana? - kerangka wawancara, bentuk wawancara yg ada di kerangka wawancara, 2018-2019	[Signature]	M.H.
3	20/6/2019	Wawancara	[Signature]	M.H.
4	7/8/2019	Hal 2-7 fokus ke instrumen - Laporan hasil pengisian instrumen 1. Deskripsi Data 2. Analisis Data 3. Pembahasan 4. Kesimpulan 5. Hal 10-11. Uraian yang ada di tabel, 4-5 Kerangka Survei 2018-2019 dan di mana? - kerangka wawancara, bentuk wawancara yg ada di kerangka wawancara, 2018-2019	[Signature]	M.H.
5				M.H.
6			[Signature]	M.H.
7	14/8/2019	Hal 2-7 fokus ke instrumen - Laporan hasil pengisian instrumen 1. Deskripsi Data 2. Analisis Data 3. Pembahasan 4. Kesimpulan 5. Hal 10-11. Uraian yang ada di tabel, 4-5 Kerangka Survei 2018-2019 dan di mana? - kerangka wawancara, bentuk wawancara yg ada di kerangka wawancara, 2018-2019	[Signature]	[Signature]
8	14/8/2019	Hal 2-7 fokus ke instrumen - Laporan hasil pengisian instrumen 1. Deskripsi Data 2. Analisis Data 3. Pembahasan 4. Kesimpulan 5. Hal 10-11. Uraian yang ada di tabel, 4-5 Kerangka Survei 2018-2019 dan di mana? - kerangka wawancara, bentuk wawancara yg ada di kerangka wawancara, 2018-2019	[Signature]	M.H.

- acc dipertahankan yg ke 22 utbk
Pradipura S. Pring



NO	TANGGAL	Hai-hai yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	01/2019 10/2	1. Laporan beladaya yang ada di dalam rumah di daerah yang ada di Kecamatan Mandak & Bakti	[Signature]	M.H.
2	20/2/2019 10/3	Buat WSP yang ada di dalam rumah yang ada di Kecamatan Mandak & Bakti	[Signature]	M.H.
3	31/2019 10/3	Rumahnya	[Signature]	M.H.
4	05/2019 10/4	Ace Bug 1-5 & B&B III	[Signature]	M.H.
5	05/2019 10/4	Kita-kita yang ada di rumah	[Signature]	M.H.
6	10/2019 10/6	Hasil penelitian dan publikasi	[Signature]	M.H.
7	04/2019 10/8	Rumahnya yang ada di dalam rumah	[Signature]	M.H.
8	12/2019 10/8	Ace Sugan	[Signature]	M.H.

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Melita Mingsih
 NIM : 15531022
 FAKULTAS/JURUSAN : Perfa
 PEMBIMBING I : H. Kurniawan, S. Ag., M. Pd
 PEMBIMBING II : Yusuf Alhami Wahyuningsih, M. Pd
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Active Knowledge Sharing Pada Media Pembelajaran SGP di MI Muhammadiyah H. R. Keban Lebong

Kami berespondasi bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing II,

 H. Kurniawan, S. Ag., M. Pd
 NIP. 19131203199603 002

Pembimbing I,

 H. Kurniawan, S. Ag., M. Pd
 NIP. 19131203199603 002

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Melita Mingsih
 NIM : 15531022
 FAKULTAS/JURUSAN : Perfa
 PEMBIMBING I : H. Kurniawan, S. Ag., M. Pd
 PEMBIMBING II : Yusuf Alhami Wahyuningsih, M. Pd
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Active Knowledge Sharing Pada Media Pembelajaran SGP di MI Muhammadiyah H. R. Keban Lebong

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
 * Disarankan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kelain yang di sertakan;
 * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 185 /In.34/FT/PP.00.9/02/2019

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/1.15447.tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd 19731207 199803 1 002
2. Wiwin Arbaini W, M.Pd 19721004 200312 2 003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Mistiya Ningsih

N I M : 15591022

JUDUL SKRIPSI : Penerapan active Knowledge Sharing Pada Mata Pelajaran SBdp Di MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong.

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
pada tanggal, 14 Februari 2019



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup ;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama ;
4. Mahasiswa yang bersangkutan ;



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 1510 /KK.07.03.2/TI.00/06/2019

Berdasarkan surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup nomor : 796/In.34/FT/PP.00.9/06/2019 tanggal 25 Juni 2019 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Mistiya Ningsih
NIM : 15591022
Jurusan/prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul skripsi : Penerapan Active Knowledge Sharing Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Di MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong
Waktu penelitian : 25 Juni 2019 s.d 25 September 2019
Tempat penelitian : MI Muhammadiyah 14 Kabupaten Rejang Lebong

Dengan ketentuan sebagai berikut :

4. Sebelum melakukan peneliti harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
5. Selama pelaksanaan peneliti tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada madrasah yang bersangkutan
6. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli : surat izin peneliti ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Madrasah

Curup, 27 Juni 2019
Kepala
Kasi Pendidikan Madrasah



Tembusan :

1. Wakil Ketua Bidang Akademik IAIN Curup
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



**MI MUHAMMADIYAH 14 TALANG ULU
KECAMATAN CURUP TIMUR**

Alamat: Jalan Ahmad Yani, Kelurahan Talang Ulu Kecamatan Curup Timur
Kode Pos 39125 Email: mimuhammadiyah_talangulu@yahoo.com
Terakreditasi B

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: /III.4.AU/D/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Cicah Nurhidayah, S.Pd.I
NIP : 198106092005012004
Jabatan : Kepala MI Muhammadiyah 14 Talang Ulu

Menerangkan bahwa :

Nama : Mistiya Ningsih
NIM : 15591022

Judul Skripsi :

"Penerapan *Active Knowledge Sharing* pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong"

Telah melakukan penelitian di MI Muhammadiyah 14 Talang Ulu Kabupaten Rejang Lebong terhitung sejak tanggal 08 April 2019 s.d 08 Juli 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Curup, 14 Agustus 2019
Kepala Madrasah,

Nurhidayah, S.Pd.I
198106092005012004

SILABUS PEMBELAJARAN

Lampiran 1

Sekolah : MI Muhammadiyah 14 Talang Ulu
 Kelas / Semester : IV / 2
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
 Standar Kompetensi : 6. Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.2 Mengeksplorasi pola lantai gerak dari tari tunggal daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pola lantai melalui pertunjukan tari daerah. Fungsi pola lantai 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis – jenis pola lantai.. Menjelaskan pengertian pola lantai. Mendiskusikan perbedaan fungsi dan tujuan pola lantai. Mengidentifikasi berbagai hal yang perlu diperhatikan dalam gerak pola lantai kreasi.. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian pola lantai. Memahami perbedaan fungsi dan tujuan pola lantai. Mengetahui berbagai jenis dan contoh dari pola lantai. Memahami hal-hal yang harus diperhatikan seorang penari 	Tes praktik/kinerja	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian tertulis (kemampuan analitis) Penilaian unjuk kerja (keberanian anak menjelaskan pemikirannya) 	<ul style="list-style-type: none"> Carilah pola lantai yang sesuai untuk susunan ragam tari tunggal daerah setempat yang telah kalian pelajari 	4 x 35 menit	Buku paket kelas 4

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
6.3 Memeragakan tari tunggal daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> Memperagakan pola lantai gerakan tarian daerah yang diamati. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan tari tunggal daerah setempat dengan menggunakan pola lantai Memperagakan hasil karya Tari Tunggal daerah setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan bentukTari Tunggal daerah setempat sesuai dengan iringannya 	Tes praktik/kinerja	Tes Uji Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Peragakan karya tari tunggal berdasarkan tari daerah yang ada di daerahmu sesuai dengan iringan musiknya 	4x 35 menit	Elektronik
❖ Karakter siswa yang diharapkan : <ul style="list-style-type: none"> Disiplin (<i>Discipline</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>) Kerja sama (<i>Cooperation</i>) Percaya diri (<i>Confidence</i>) Kecintaan (<i>Lovely</i>) 								

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**

**(Cicah Nurhidayah S.Pd.I)
NIP.198106092005012004**

**Curup..... 20
Guru Mapel Seni Budaya.**

**(_Ahmad Sandi Anggara S.Pd.I)
NIP.199304242019031007**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong

Mata pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

Kelas / semester : IV/ II

Pertemuan Ke- : 1

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

6. Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

B. Kompetensi Dasar

6.1 Mengeksplorasi pola lantai gerak dari tari tunggal daerah setempat

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian pola lantai.
2. Memahami perbedaan fungsi dan tujuan pola lantai
3. Mengetahui berbagai jenis dan contoh dari pola lantai.
4. Memahami hal-hal yang harus di perhatikan seorang penari

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan dapat :

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian pola lantai
2. Siswa mampu memahami fungsi dan tujuan pola lantai.
3. Siswa mampu mengetahui berbagai jenis dan contoh dari pola lantai.
4. Siswa mampu memahami ha;-hal yang harus di perhatikan seorang penari.

E. Materi Pokok

Pengertian dan fungsi pola lantai

F. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian Pola lantai

Adalah pola dena yang dilakukan oleh seorang dilakukan oleh seorang penari dengan perpindahan, pergerakan, dan pergeseran posisi dalam sebuah ruangan untuk menari.

Jenis-jenis pola lantai

Pada dasarnya ada dua jenis pola lantai yaitu garis lurus dan lengkung. Garis lurus dan lengkung memberikan kesan yang sederhana, jujur trgas, dan kuat. Sedangkan lengkung memberi kesan lembut tetapi lemah. Pola garis lurus terdiri dari garis horizontal, vertikal, diagonal. Dan pada garis lengkung yaitu lingkaran, angka delapan, garis lengkung kedepan dan kebelakang.

G. Metode dan Strategi Pembelajaran

- a. Strategi Pembelajaran *Active knowledge shharing*.
- b. Metode Diskusi, Drill dan ceramah

H. Media Pembelajaran

Media gambar

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Karakter
1.	<p>PENDAHULUAN</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai kegiatan belajar. b. Guru mengabsen siswa c. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi terdahulu, dan memberi tahu siswa terkait materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini. d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<p>Religius</p> <p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>

2.	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>A. Eksplorasi</p> <p>a. Guru menjelaskan kepada siswa tentang pengertian pola lantai,jenis,tujuan..</p> <p>B. Elaborasi</p> <p>a. Guru menerapkan strategi pembelajaran kepada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang pola lantai.</p> <p>b. Setelah itu guru menempelkan beberapa gambar dipapan tulis mengenai materi yang mereka pelajari dari gambar tersebut.</p> <p>c. Guru bertanya tentang media gambar yang ditempelkan di papan.</p> <p>d. Setelah itu Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti</p> <p>e. Guru memberi kesempatan kepada siswa yang ingin menjawab pertanyaan temannya</p> <p>f. Guru memberi penguatan dari jawaban siswa</p> <p>g. Guru membagikan siswa ke dalam kelompok heterogen</p> <p>h. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.</p> <p>i. Setelah itu mereka mengerjakan yang sesuai di LKS</p> <p>j. Setelah itu guru memberi penguatan</p> <p>Konfirmasi</p> <p>a. Guru memberikan umpan balik positif dan</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab, bekerja keras, disiplin,berpendapat serta percaya diri.</p>

	penguatan dalam bentuk lisan.	Rasa ingin tahu, perhatian, disiplin
3.	<p>PENUTUP</p> <p>a. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran.</p> <p>b. Guru memberikan evaluasi berupa soal terkait materi yang baru saja diajarkan.</p> <p>c. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran berupa pekerjaan rumah.</p> <p>d. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>	<p>Kerja sama, pengetahuan, berpendapat.</p> <p>Disiplin dan tanggung jawab Disiplin dan tanggung jawab. Perhatian dan disiplin.</p>

J. Media/alat Pembelajaran

- Media : karton yang berisi gambar pola lantai
- Alat : Spidol

I. Sumber Belajar

- Buku paket (Buku kelas IV)
- Lembar Kerja Siswa

K. Penilaian

1. Penilaian Proses

No	Nama	Aktivitas			
		Keaktifan	Keberanian	Kerjasama	Ketelitian
1					
2					
3					
dst					

Keterangan :

Rentang nilai 0 – 100

A = Baik Sekali (80-100)

C = Cukup (60-69)

B = Baik (70-79)

D = Kurang (<60)

2. Penialain Hasil

a. Prosedur Tes

Jenis tes : Tertulis

Evaluasi Pembelajaran :

No	Indikator Pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen atau Soal
1.	Menjelaskan pengertian pola lantai.	Tes Tertulis	Uraian	1. Apa yang kalian ketahui tentang pola lantai ?
2.	Siswa mampu memahami fungsi dan tujuan pola lantai.	Tes Tertulis	Uraian	2. Apa yang dimaksud dengan tujuan dan gungsih pola lantai ?
3.	Mengetahui berbagai jenis dan contoh dari pola lantai.	Tes Tertulis	Uraian	3. Sebutkan contoh-contoh jenis pola lantai ?
4	Memahami hal-hal yang harus di perhatikan sorang penari	Tes tertulis	Uraian	4. Sebutkan empat hal yang harus diperhatikan dalam peragaan gerak kreasi perseorangan ? 5. Mengapa seorang

				penari harus memperhatikan pola lantai ?
--	--	--	--	--

Kunci Jawaban :

No.	Instrumen	Kunci Jawaban
1.	Apa yang kalian ketahui tentang pola lantai ?	Pola lantai adalah dena yang dilakukan oleh seorang penari dengan perpindahan, pergerakan, dan pergeseran posisi dalam sebuah ruangan untuk menari.
2.	Apa yang dimaksud dengan tujuan dan Fungsi pola lantai ?	Berfungsi untuk memadukan gerak penari dan menambahkan keindahan penyajian tari, dan bertujuan memperindah gerak tari pada saat pementasan.
3.	Sebutkan contoh-contoh jenis pola lantai ?	jenis pola lantai yaitu garis lurus dan lengkung. Garis lurus dan lengkung memberikan kesan yang sederhana, jujur trgas, dan kuat. Sedangkan lengkung memberi kesan lembut tetapi lemah. Pola garis lurus terdiri dari garis horizontal, vertikal, diagonal. Dan pada garis lengkung yaitu lingkaran, angka delapan, garis lengkung kedepan dan kebelakang. Contoh tari

		kecak
4.	Sebutkan empat hal yang harus diperhatikan dalam peragaan gerak kreasi perseorangan ?	Hafal semua gerak tari, mempunyai rasa percaya diri.mampu menarik perhatian penonton,makna pola lantai
5.	Mengapa seorang penari harus memperhatikan pola lantai ?	Agar pada saat pementasan tarian tidak kacau dan dapat memperindah tarian.

Penskoran :

No.	Instrument	Skor
1.	Apa yang kalian ketahui tentang pola lantai ?	20
2.	Apa yang dimaksud dengan tujuan dan Fungsi pola lantai ?	20
3.	Sebutkan contoh-contoh jenis pola lantai ?	20
4.	Sebutkan empat hal yang harus diperhatikan dalam peragaan gerak kreasi perseorangan ?	20
5.	Mengapa seorang penari harus memperhatikan pola lantai ?	20
		100

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda atau isian)} \times 100}{100}$

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Ahmad Sandi Anggara S.Pd.I
NIP.199304242019031007

Mistiya Ningsih
NIM 15591022

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah 14 Rejang Lebong

Mata pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

Kelas / semester : IV/ II

Pertemuan Ke- : 1

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

6. Mengetahui gerak tari kreasi daerah.

B. Kompetensi Dasar

6.2 Mengeksplorasi pola lantai gerak dari tari tunggal daerah setempat

C. Indikator

5. Menjelaskan pengertian pola lantai.

6. Memahami perbedaan fungsi dan tujuan pola lantai

7. Mengetahui berbagai jenis dan contoh dari pola lantai.

8. Memahami hal-hal yang harus di perhatikan seorang penari

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran siswa diharapkan dapat :

5. Siswa mampu menjelaskan pengertian pola lantai

6. Siswa mampu memahami fungsi dan tujuan pola lantai.

7. Siswa mampu mengetahui berbagai jenis dan contoh dari pola lantai.

8. Siswa mampu memahami ha;-hal yang harus di perhatikan seorang penari.

E. Materi Pokok

Pengertian dan fungsi pola lantai

F. Materi Pembelajaran

b. Pengertian Pola lantai

Adalah pola dena yang dilakukan oleh seorang dilakukan oleh seorang penari dengan perpindahan, pergerakan, dan pergeseran posisi dalam sebuah ruangan untuk menari.

Jenis-jenis pola lantai

Pada dasarnya ada dua jenis pola lantai yaitu garis lurus dan lengkung. Garis lurus dan lengkung memberikan kesan yang sederhana, jujur trgas, dan kuat. Sedangkan lengkung memberi kesan lembut tetapi lemah. Pola garis lurus terdiri dari garis horizontal, vertikal, diagonal. Dan pada garis lengkung yaitu lingkaran, angka delapan, garis lengkung kedepan dan kebelakang.

G. Metode dan Strategi Pembelajaran

c. Metode Diskusi, Drill dan ceramah

H. Media Pembelajaran

Media gambar

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Karakter
1.	<p>PENDAHULUAN</p> <p>e. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai kegiatan belajar.</p> <p>f. Guru mengabsen siswa</p> <p>g. Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi terdahulu, dan memberi tahu siswa terkait materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini.</p> <p>h. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	<p>Religius</p> <p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>

2.	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>C. Eksplorasi</p> <p>b. Guru menjelaskan kepada siswa tentang pengertian pola lantai,jenis,tujuan..</p> <p>D. Elaborasi</p> <p>k. Guru menerapkan pembelajaran kepada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang pola lantai.</p> <p>l. Setelah itu guru menempelkan beberapa gambar dipapan tulis mengenai materi yang mereka pelajari dari gambar tersebut.</p> <p>m. Guru bertanya tentang media gambar yang ditempelkan di papan.</p> <p>n. Setelah itu Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti</p> <p>o. Guru memberi kesempatan kepada siswa yang ingin menjawab pertanyaan temannya</p> <p>p. Guru memberi penguatan dari jawaban siswa</p> <p>q. Guru membagikan siswa ke dalam kelompok heterogen</p> <p>r. Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.</p> <p>s. Setelah itu mereka mengerjakan yang sesuai di LKS</p> <p>t. Setelah itu guru memberi penguatan</p> <p>Konfirmasi</p> <p>b. Guru memberikan umpan balik positif dan</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab, bekerja keras, disiplin,berpendapat serta percaya diri.</p>

	<p>penguatan dalam bentuk lisan.</p>	<p>Rasa ingin tahu, perhatian, disiplin</p>
3.	<p>PENUTUP</p> <p>e. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran.</p> <p>f. Guru memberikan evaluasi berupa soal terkait materi yang baru saja diajarkan.</p> <p>g. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran berupa pekerjaan rumah.</p> <p>h. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p>	<p>Kerja sama, pengetahuan, berpendapat.</p> <p>Disiplin dan tanggung jawab Disiplin dan tanggung jawab. Perhatian dan disiplin.</p>

J. Media/alat Pembelajaran

- c. Media : karton yang berisi gambar pola lantai
- d. Alat : Spidol

II. Sumber Belajar

- c. Buku paket (Buku kelas IV)
- d. Lembar Kerja Siswa

K. Penilaian

3. Penilaian Proses

No	Nama	Aktivitas			
		Keaktifan	Keberanian	Kerjasama	Ketelitian
1					
2					
3					
dst					

Keterangan :

Rentang nilai 0 – 100

A = Baik Sekali (80-100)

B = Baik (70-79)

C = Cukup (60-69)

D = Kurang (<60)

4. Penilaian Hasil

b. Prosedur Tes

Jenis tes : Tertulis

Evaluasi Pembelajaran :

No	Indikator Pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen atau Soal
1.	Menjelaskan pengertian pola lantai.	Tes Tertulis	Uraian	1. Apa yang kalian ketahui tentang pola lantai ?
2.	Siswa mampu memahami	Tes	Uraian	2. Apa yang dimaksud

	fungsi dan tujuan pola lantai.	Tertulis		dengan tujuan dan gungsih pola lantai ?
3.	Mengetahui berbagai jenis dan contoh dari pola lantai.	Tes Tertulis	Uraian	3. Sebutkan contoh-contoh jenis pola lantai ?
4	Memahami hal-hal yang harus di perhatikan sorang penari	Tes tertulis	Uraian	4. Sebutkan empat hal yang harus diperhatikan dalam peragaan gerak kreasi perseorangan ? 5. Mengapa seorang penari harus memperhatikan pola lantai ?

Kunci Jawaban :

No.	Instrumen	Kunci Jawaban
1.	Apa yang kalian ketahui tentang pola lantai ?	Pola lantai adalah dena yang dilakukan oleh seorang penari dengan perpindahan, pergerakan, dan pergeseran posisi dalam sebuah ruangan untuk menari.
2.	Apa yang dimaksud dengan tujuan dan Fungsi pola lantai ?	Berfungsi untuk memadukan gerak penari dan menanmbahkan keindahan penyajian tari, dan bertujuan memperindah gerak tari pada saat pementasan.

3.	Sebutkan contoh-contoh jenis pola lantai ?	jenis pola lantai yaitu garis lurus dan lengkung. Garis lurus dan lengkung memberikan kesan yang sederhana, jujur trgas, dan kuat. Sedangkan lengkung memberi kesan lembut tetapi lemah. Pola garis lurus terdiri dari garis horizontal, vertikal, diagonal. Dan pada garis lengkung yaitu lingkaran, angka delapan, garis lengkung kedepan dan kebelakang. Contoh tari kecak
4.	Sebutkan empat hal yang harus diperhatikan dalam peragaan gerak kreasi perseorangan ?	Hafal semua gerak tari, mempunyai rasa percaya diri.mampu menarik perhatian penonton,makna pola lantai
5.	Mengapa seorang penari harus memperhatikan pola lantai ?	Agar pada saat pementasan tarian tidak kacau dan dapat memperindah tarian.

Penskoran :

No.	Instrument	Skor
1.	Apa yang kalian ketahui tentang pola lantai ?	20
2.	Apa yang dimaksud dengan tujuan dan Fungsi pola lantai ?	20
3.	Sebutkan contoh-contoh jenis pola lantai ?	20
4.	Sebutkan empat hal yang harus diperhatikan dalam peragaan gerak kreasi perseorangan ?	20
5.	Mengapa seorang penari harus memperhatikan pola lantai ?	20
		100

Nilai : $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh (pilihan ganda atau isian)} \times 100}{100}$

Curup, 2019

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Ahmad Sandi Anggara S.Pd.I
NIP.199304242019031007

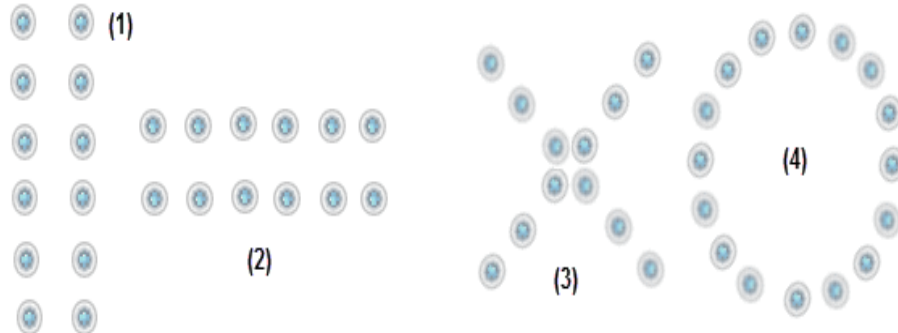
Mistiya Ningsih
NIM 15591022

Pola Lantai Gerak Tari

A. Pengertian Pola Lantai

Pola lantai adalah pola denah yang dilakukan oleh seorang penari dengan perpindahan, pergerakan, dan pergeseran posisi dalam sebuah ruang (space) untuk menari. Pola lantai ini sebenarnya merupakan teknik blocking (penguasaan panggung) seorang penari. Pada saat pementasan atau pembuatan pola lantai ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang penari antara lain bentuk pola lantai, maksud atau makna pola lantai, jumlah penari, ruangan atau tempat pertunjukan, dan gerak tari

B. Jenis – Jenis pola lantai



1. Pola lantai vertikal

Pola lantai vertikal (lurus): Pada pola lantai ini, penari membentuk garis vertikal, yaitu garis lurus dari depan ke belakang atau sebaliknya. Pola lantai ini banyak digunakan pada tari klasik. Pola lantai ini menampilkan kesan sederhana tapi kuat.



2. Pola lantai horizontal

Pola lantai Horizontal : Pada pola lantai ini, penari berbaris membentuk garis lurus ke samping.



3. Pola lantai diagonal

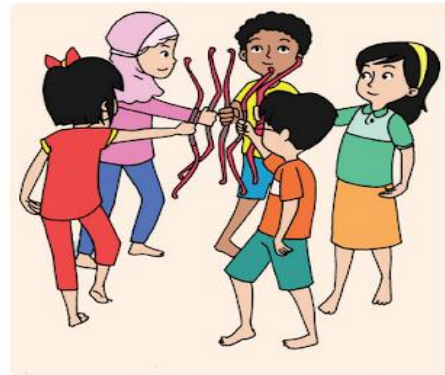
Pola lantai diagonal : Pada pola lantai ini, penari berbaris membentuk garis menyudut ke kanan atau ke kiri.



4. Pola lantai garis melengkung

Pola lantai garis melengkung. Pada pola lantai garis melengkung, penari membentuk garis lingkaran, pola lantai lengkung ular, dan pola lantai angka delapan. Pola lantai ini banyak digunakan pada tari rakyat dan tari tradisi, memberi kesan lemah dan lembut. Beberapa pola lantai melengkung antara lain melingkar, lengkung ular dan angka delapan.





C. Fungsi pola lantai

Pola lantai memiliki fungsi ialah untuk menata gerakan tarian, menciptakan kekompakan antar anggota penari, serta membentuk komposisi dalam pertunjukan tari sehingga menjadikan tarian yang disajikan menjadi lebih indah dan menarik ketika ditonton. Sedangkan Tujuan pola lantai yaitu agar **gerak tarian menjadi lebih indah dan estetik**.

D. Contoh pola lantai tarian daerah

1. Tari Saman berasal dari Aceh dan memiliki bentuk pola lantai : Miring / diagonal



2. Tari Sekapur Sirih berasal dari Bengkulu Pola lantai : Garis lengkung / curve



3. Tari Pendet berasal dari Bali yang berbentuk Pola lantai : garis vertikal



4. Tari piring berasal dari Sumatra Barat yang berbentuk Pola lantai : Segi Lima



Lampiran 5

KISI – KISI INSTRUMEN

SK	KD	Materi Pokok	Indikator	Tingkat Pemahaman			Butir Soal	Jml	
				C1	C2	C3			
6. Mengetahui gerak tari kreasi daerah.	6.4 Mengeksplorasi pola lantai gerak dari tari tunggal daerah setempat	Menjelaskan pola lantai melalui pertunjukan tari daerah.	Menjelaskan pengertian pola lantai				Essay		
		Fungsi pola lantai	Memahami perbedaan fungsi dan tujuan pola lantai.						
			Mengetahui berbagai jenis dan contoh dari pola lantai.						
			Memahami hal-hal yang harus diperhatikan seorang penari						

Lampiran 6

Nama :

kelas :

isilah jawaban di bawah ini dengan benar dan tepat !

1. Apa yang di maksud dengan pola lantai ?

2. Jelaskan fungsih dan tujuan pola lantai ?

3. Sebutkan jenis – jenis pola lantai dalam gerak tri ?

4. Jelaskan pola lantai apa yang terdapat pada tarian kecak ? Gambarkan !

5. Jelaskan apa yang di maksud pola lantai diagonal dan berikan contoh tariannya ?

6. Mengapa seorang penari harus memperhatikan pola lantai pada saat pementasan ?

7. Bagaimana pendapat kalian mengenai pola lantai berupa garis lurus dan kesan apa yang terdapat dalam pola lantai tersebut ?

8. Jelaskan pola lantai individu dan kelompok dan berikan gambar pola lantai tersebut ?

9. Sebutkan empat hal yang harus di perhatikan dalam peragaan pola lantai gerak kreasi

10. Pernahkan kamu menyaksikan sebuah pentas seni tari yang berada di daerahmu yang tidak menggunakan gerak pola lantai ? Keada pentas seni tari tersebut pasti kacau, karena setiap penari ingin memenuhi kepentingannya sendiri sendiri.

Berdasarkan pernyataan diatas mengapa setiap penari memerlukan pola lantai ?

Lampiran 6

Nama :

kelas :

isilah jawaban di bawah ini dengan benar dan tepat !

11. Apa yang di maksud dengan pola lantai ?

12. Jelaskan fungsih dan tujuan pola lantai ?

13. Sebutkan jenis – jenis pola lantai dalam gerak tri ?

14. Jelaskan pola lantai apa yang terdapat pada tarian kecak ? Gambarkan !

15. Jelaskan apa yang di maksud pola lantai diagonal dan berikan contoh tarianya ?

16. Mengapa seorang penari harus memperhatikan pola lantai pada saat pementasan ?

17. Bagaimana pendapat kalian mengenai pola lantai berupa garis lurus dan kesan apa yang terdapat dalam pola lantai tersebut ?

18. Jelaskan pola lantai individu dan kelompok dan berikan gambar pola lantai tersebut ?

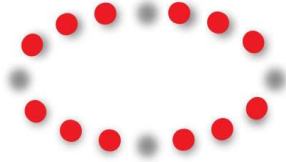
19. Sebutkan empat hal yang harus di perhatikan dalam peragaan pola lantai gerak kreasi

20. Pernahkan kamu menyaksikan sebuah pentas seni tari yang berada di daerahmu yang tidak menggunakan gerak pola lantai ? Keada pentas seni tari tersebut pasti kacau, karena setiap penari ingin memenuhi kepentingannya sendiri sendiri.

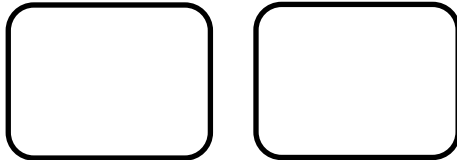
Berdasarkan pernyataan diatas mengapa setiap penari memerlukan pola lantai ?

JAWABAN

1. Pengertian pola lantai adalah pola denah yang dilakukan oleh seorang penari dengan perpindahan, pergerakan dan pergeseran posisi dalam sebuah ruangan untuk menari.
2. Fungsi pola lantai adalah membuat tarian menjadi lebih indah dan menarik sedangkan tujuan yaitu agar gerak tarian menjadi lebih indah.
3. Jenis pola lantai yaitu pola garis lurus dan pola garis lengkung. Pola garis lurus terdiri atas pola lantai horizontal, vertical dan diagonal. Pola garis lengkung dapat dikembangkan menjadi berbagai pola lantai antara lain berupa lingkaran, angka delapan garis lengkung, kedepan, dan lengkung kebelakang.
4. Pada tarian kecak terdapat pola lantai garis lengkung yang berbentuk llingkaran.



5. Pola lantai dioganl adalah seorang penari berbaris membentuk garis menyudut kekanan atau kekiri, contohnya pada tari topeng
6. Supaya pada saat pementasan penari terlihat rapi indah dan menarik
7. Pola lantai garis lurus menampilan kesan tegas, jujur dan terbukanya seorang penari
8. Pola lnatai individu adalah tari yang dimainkan oleh satu penari. Sedangkan kelompok adalah tarian yang dimainkan lebih dari satu penari.



9. makna pola lantai, gerakan tarian, menarik perhatian penonton, percaya diri
10. Karena dalam pertunjukan seni tari pola lantai sangat dibutuhkan sehingga menjadikan tarian yang disajikan menjadi lebih indah dan menarik ketika ditonton.

UJI REABILITAS POST TEST KELAS EKSPERIMEN												
NO	BUTIR SOAL											HASIL
	NAMA SISWA											
1	Arnoldi Fersya P	6	4	6	4	6	6	4	6	4	4	50
2	Meizani Rahmat	8	6	8	8	8	8	8	8	8	6	76
3	Humairah Asri F	8	8	8	8	8	8	6	8	8	6	76
4	Gilang Mahesa	4	4	4	4	6	4	4	4	4	4	42
5	M. Daffa R	6	6	6	8	4	6	4	4	4	4	52
6	Reyhan Alfi M	4	4	4	4	6	6	4	4	4	6	46
7	M Akbar A	8	6	8	8	8	8	6	4	6	6	68
8	Iza Putri W	8	6	6	6	8	6	8	8	8	6	70
9	Zikri Qolbiansyah	8	8	8	10	8	8	8	10	8	10	86
10	Ridho Grian B	8	8	10	8	8	10	8	8	10	8	86
11	M. Alfarezi	8	10	8	8	10	8	10	6	8	6	82
12	Dini Anjelina	6	6	8	6	6	8	6	6	8	6	66
13	Marsya Karlefa	8	8	6	8	8	6	8	8	8	8	76
14	Farel M. Farhan	6	8	6	6	8	8	10	8	10	8	78
15	Hafiza Nurul F	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	60
16	Melati Rania RM	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80
17		1,984375	2,85938	2,484375	2,984375	1,9375	1,98438	3,9375	3,359375	4,0000	2,60938	193,1094
	varians	1,98438	2,85938	2,48438	2,98438	1,9375	1,98438	3,9375	3,35938	4,0000	2,60938	193,109

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{(10-1)} \right) \left(1 - \frac{28,1407}{193,109} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{(9)} \right) \left(1 - \frac{28,1407}{193,109} \right)$$

$$r_{11} = (1,1111)(0,8543)$$

$$r_{11} = 0,9492$$

DOKUMENTASI



